

KABUPATEN MOROWALI DALAM ANGKA

Morowali Regency in Figures

2020



KABUPATEN MOROWALI DALAM ANGKA

Morowali Regency in Figures

2020



Kabupaten Morowali Dalam Angka

Morowali Regency in Figures

2020

ISSN: 2715-2847

No. Publikasi/Publication Number: 72030.2002

Katalog/Catalog: 1102001.7203

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 270 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS-Statistics of Morowali Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS-Statistics of Morowali Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS-Statistics of Morowali Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Industri Pengolahan Nikel/*Nickel Manufacturing Industry*

<https://imip.co.id>

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Morowali/*BPS-Statistics of Morowali Regency*

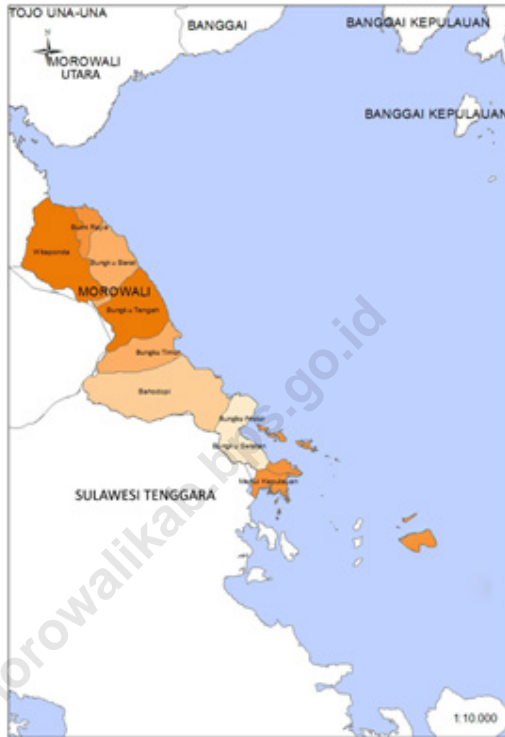
Dicetak oleh/Printed by:

CV. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Morowali *Map of Morowali Regency*



KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY



Simon, S.Si., M.M.



Kata Pengantar

Kabupaten Morowali Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun sangat diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Morowali.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bungku, April 2020
Kepala BPS Kabupaten Morowali

Simon, S.Si., M.M.



Preface

Morowali Regency in Figures 2020 is a publication written by BPS Regency of Morowali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bungku, April 2020
Chief Statistician of Morowali Regency

Simon S.Si., M.M.

Daftar Isi /Contents

PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI.....	iii
MAP OF MOROWALI REGENCY	iii
KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI	v
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi /Contents.....	ix
Daftar Gambar /List of Figures	xi
Daftar Tabel /List of Tables.....	xiii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxiv
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	21
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	22
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	28
Bab 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	77
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	107
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Socials</i>	124
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	127
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	129
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	131
5.1 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	141
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	144
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	172
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	176
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	183
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	188

Bab 6.	Energi/ <i>Energy</i>	191
Bab 7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	199
	7.1 Perdagangan/ <i>Trade</i>	205
	7.2 Industri/ <i>Industry</i>	209
Bab 8.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	211
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	217
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	221
Bab 9.	Harga-Harga/ <i>Prices</i>	223
Bab 10.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	233
Bab 11.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	243
Bab 12.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Comparison</i>	261

Daftar Gambar/List of Figures

1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2019/ <i>Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2019</i>	6
2.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Morowali (rupiah), 2016-2019/ <i>Original Local Government Revenue (rupiah), 2016-2019</i>	17
3.1	Karakteristik Penduduk Berdasarkan Usia Produktif dan Non Produktif, 2019/ <i>Population Characteristics Based on Productive and non Productive Ages, 2019</i>	41
4.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014, 2018 dan 2019/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2014, 2018 dan 2019</i>	75
5.1	Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Goat Livestock Population by Subdistrict in Morowali Regency 2019</i>	140
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2019</i>	195
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	204
8.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2018</i>	216
9.1	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan di Ibu Kota Kabupaten Morowali (rupiah), 2015–2019/ <i>Average Retail Price of Jewelry Golden in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019</i>	227
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2019/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2019</i>	237
11.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (percent), 2019</i>	252
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2019/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2019</i>	265

Daftar Tabel/List of Tables

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2019/ <i>Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2019 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Regency (km), 2019</i>	9
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2018-2019/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Regency, 2018-2019</i>	10
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2019</i>	19
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2019</i>	20
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	21
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 and 2019</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 and 2019</i>	26
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019</i>	27
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019/ <i>Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019/ <i>Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30

3.1.1	Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2019</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	46
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	47
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	48
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	49
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2019</i>	50
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	51
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	52
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	53
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	54

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	55
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	56
3.2.9	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2019/ <i>Number of Job Vacancies by Sex, 2019</i>	57
3.2.10	Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman Transmigrasi, 2019/ <i>Number of Public Facilities in Transmigration Settlements Unit, 2019</i>	58
3.2.11	Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali, 2015-2019/ <i>Number of Transmigration Placement in Morowali Regency, 2015-2019</i>	59
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by Sub District in Morowali Regency, 2019</i>	77
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	84
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	90

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2018/2019</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	99
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2011– 2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019</i>	102
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2019</i>	105
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Regency, 2019</i>	106
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2019/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2019</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Morowali Regency, 2019</i>	110
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014–2019/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Morowali Regency, 2014–2019</i>	111
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018 dan 2019/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, and Other Health Facility by Sub District in Morowali Regency, 2018 and 2019</i>	112

4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2019</i>	114
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2016-2019/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2016-2019</i>	115
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2019</i>	116
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2015-2019/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2015-2019</i>	117
4.2.9	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2016-2019/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2016-2019</i>	118
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	119
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	120
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	121
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	122
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2019</i>	124

4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2019/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2019</i>	125
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2017-2019/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2017-2019</i>	127
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2017-2019/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2017-2019</i>	128
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2014-2019/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2014-2019</i>	129
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Morowali, 2014-2019 / <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Morowali Regency, 2014-2019</i>	130
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ha), 2019/ <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (ha), 2019</i>	141
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2019/ <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2019</i>	142
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2019/ <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2019</i>	143
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	144
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019</i>	147
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	150
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019</i>	151
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	152

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019</i>	156
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	160
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019</i>	161
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	162
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	164
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	166
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	167
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (kuintal), 2018 dan 2019/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Morowali Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	168
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2016–2019</i>	171
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	172
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	174
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2019</i>	176
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2019</i>	177
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2019</i>	178

5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2019</i>	179
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2019/ <i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2019</i>	180
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2019/ <i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2019</i>	181
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2019/ <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2019</i>	182
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali, 2018 dan 2019/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency, 2018 and 2019</i>	183
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali (ton), 2018 dan 2019/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency (ton), 2018 and 2019</i>	184
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency, 2019</i>	185
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali (ton), 2019/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency (ton), 2019</i>	186
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Regency, 2019</i>	187
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2019/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2019</i>	188
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m3), 2015-2019/ <i>Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m3), 2015-2019</i>	190
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Morowali Regency, 2019</i>	197

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2015–2019/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2015–2019</i>	198
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2015–2019/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2015–2019</i>	205
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	206
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali, 2015 - 2019/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Regency, 2015–2019</i>	207
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2019</i>	208
7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Regency, 2019</i>	209
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2019/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2019</i>	217
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2019/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2019</i>	218
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2019/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2019</i>	219
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2019</i>	220
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2016–2019/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2016–2019</i>	221
9.1	Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019/ <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019</i>	229
9.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019/ <i>Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019</i>	230

9.3	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019/ <i>Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019</i>	231
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2019/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2019</i>	239
10.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2019</i>	240
10.3	Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2019/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2019</i>	241
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	253
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	254
11.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	255
11.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019</i>	256
11.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100) 2015–2019/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100) 2015–2019</i>	257
11.1.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Morowali Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2019/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Morowali Regencya by industry (Percent) 2015-2019</i>	258

11.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019</i>	259
11.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019</i>	260
12.1	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2015-2019/ <i>The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2015-2019</i>	267
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016-2019/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2016-2019</i>	268
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2015-2019/ <i>Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2015-2019</i>	269
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2015-2019/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015-2019</i>	270

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
CHAPTER
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kondisi Geografi di Morowali

Geography in Morowali



MOROWALI 2019

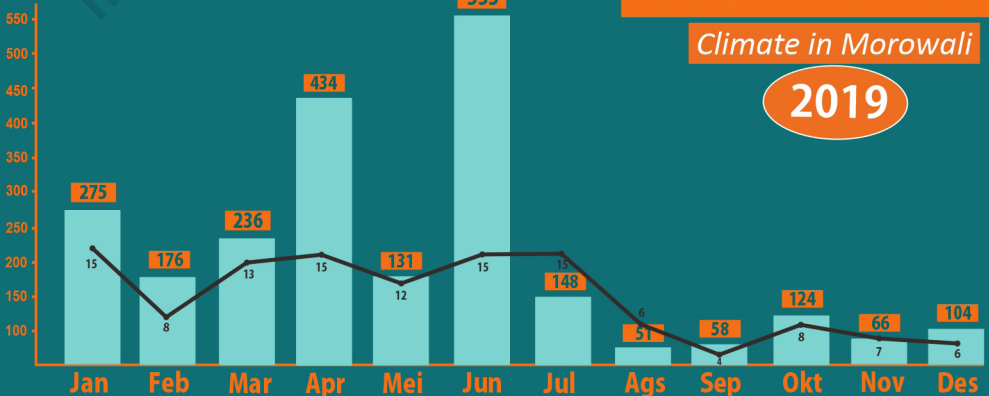
5472 km²/sq.km



Lokasi ibu kota kabupaten terletak di Kecamatan Bungku Tengah
Location of Regency Capital in Central Bungku Subdistrict

Curah Hujan (mm²)

Precipitation



● Hari Hujan
Rainy Days

Kondisi Iklim di Morowali

Climate in Morowali

2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Morowali terletak antara 01° 31' 12" Lintang Selatan dan 03° 46' 48" Lintang Selatan serta antara 121° 02' 24" Bujur Timur dan 123° 15' 36" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.
3. Kabupaten Morowali memiliki 9 kecamatan, yaitu: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya dan Witaponda.
4. Jarak ke ibu kota kabupaten adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten.
5. Tinggi wilayah adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Morowali Regency is located between 00 52' 16" and 20 03' 21" South latitude and between 1190 38' 45" and 1200 21' 24" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.*
3. *Morowali Regency has 9 subdistrict, that is: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya and Witaponda.*
4. *The distance to the capital of the district is a short distance inland from the capital to the capital of the district.*
5. *Altitude of the region is the altitude between capital district's land and the sea.*

ULASAN

Kabupaten Morowali terletak antara 01° 31' 12" Lintang Selatan dan 03° 46' 48" Lintang Selatan serta antara 121° 02' 24" Bujur Timur dan 123° 15' 36" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Morowali, adalah berupa daratan seluas 5.472,00 km².

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Morowali terdiri dari 9 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Menui Kepulauan (223,63 km²), Bungku Selatan (403,90 km²), Bahodopi (1 080,98 km²), Bungku Pesisir (867,29 km²), Bungku Tengah (725,57 km²), Bungku Timur (387,23 km²), Bungku Barat (758,93 km²), Bumi Raya (504,77 km²), Witaponda (519,70 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian ibukota tiap kecamatan dari permukaan laut), dataran kecamatan di Kabupaten Morowali terdiri dari:

0 m - 100 m = 100 %

101 m - 500 m = 0 %

501 m - 1000 m = 0 %

Di atas 1000 m = 0 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Kelurahan Marsaoleh Kecamatan Bungku Tengah) ke Ibukota Kecamatan:

1. Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil laut.
2. Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil laut.
3. Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.
4. Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.
5. Bungku Tengah – Bungku Timur :

DESCRIPTION

Morowali Regency is located between 01° 31' 12" South latitude and 03° 46' 48" South Latitude and between 121° 02' 24" East longitude and 123° 15' 36" East longitude. Morowali Regency area is shaped in land by 5.472,00 km².

In the last 2019, administration area of Morowali Regency consists of 9 subdistricts area, the land area for each subdistricts as follow : Menui Kepulauan (223,63 km²), Bungku Selatan (403,90 km²), Bahodopi (1.080,98 km²), Bungku Pesisir (867,29 km²), Bungku Tengah (725,57 km²), Bungku Timur (387,23 km²), Bungku Barat (758,93 km²), Bumi Raya (504,77 km²), Witaponda (519,70 km²).

According to the elevation (the altitude between capital district's land and the sea.), Subdistricts' land of Morowali Regency consists of:

0 m - 100 m = 100 %

101 m - 500 m = 0 %

501 m - 1000 m = 0 %

Di atas 1000 m = 0 %

Distance between Regency Capital (Marsaoleh Subdistricts of Bungku Tengah) to Subdistricts Capital:

1. *Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil.*
2. *Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil.*
3. *Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.*
4. *Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.*
5. *Bungku Tengah – Bungku Timur : 18 km.*

18 km.

6. Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km.
7. Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km.
8. Bungku Tengah – Witaponda : 61 km.

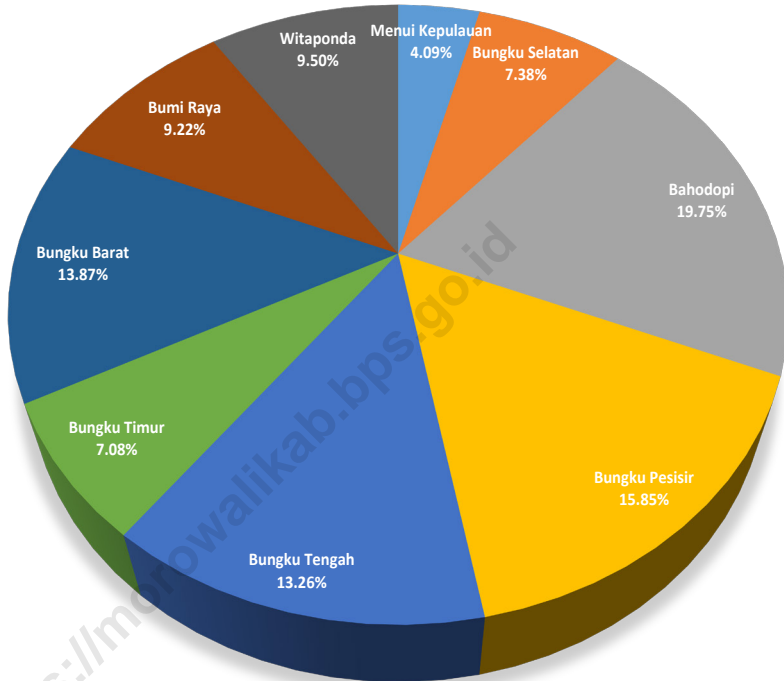
Wilayah Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.

6. *Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km.*
7. *Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km.*
8. *Bungku Tengah – Witaponda : 61 km.*

Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.

<https://morowalikab.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2019**
Figures **Percentage Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent),**



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Luas (km²) Total Area (square.km)</i>	<i>Persentase(% Percentage(%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	223,63	4,09
2. Bungku Selatan	403,90	7,38
3. Bahodopi	1 080,98	19,75
4. Bungku Pesisir	867,29	15,85
5. Bungku Tengah	725,57	13,26
6. Bungku Timur	387,23	7,08
7. Bungku Barat	758,93	13,87
8. Bumi Raya	504,77	9,22
9. Witaponda	519,70	9,50
Morowali	5 472,00	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	Ulunambo	2,00
2. Bungku Selatan	Kaleroang	4,00
3. Bahodopi	Bahodopi	2,00
4. Bungku Pesisir	Lafeu	4,00
5. Bungku Tengah	Marsaoleh	2,00
6. Bungku Timur	Kolono	7,00
7. Bungku Barat	Wosu	2,00
8. Bumi Raya	Bahonsuai	2,00
9. Witaponda	Lantula Jaya	11,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS-Statistics of Morowali Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2019
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Regency (km), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	Ulunambo	160
2. Bungku Selatan	Kaleroang	103
3. Bahodopi	Bahodopi	41
4. Bungku Pesisir	Lafeu	75
5. Bungku Tengah	Marsaoleh	0
6. Bungku Timur	Kolono	18
7. Bungku Barat	Wosu	27
8. Bumi Raya	Bahonsuai	48
9. Witaponda	Lantula Jaya	61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS-Statistics of Morowali Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Table 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2018-2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Regency, 2018-2019

Bulan Month	2018		2019	
	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	231	18	275	15
Februari/February	224	14	176	8
Maret/March	332	16	236	13
April/April	330	17	434	15
Mei/May	316	20	131	12
Juni/June	223	15	553	15
Juli/July	185	13	148	15
Agustus/August	321	18	51	6
September/September	52	5	58	4
Oktober/October	77	7	124	8
November/November	333	11	66	7
Desember/December	248	12	104	6

Sumber/Source: PT Tamaco/Tamaco LC

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

di Morowali 2019

Number of Civil Servants in Morowali 2019

3 332

dengan Persentase Perempuan/*Female* **52,16%**

dan Laki-laki/*Male* **47,84%**

Pegawai Negeri Sipil paling banyak memiliki tamatan pendidikan D-IV atau S1 sejumlah 1 754 orang atau sebesar

52,64%

University Graduated is the Educational Attainment with the largest number of civil servants, its value 1 754 people

52.64%

Jumlah Anggota Dewan DPRD menurut Parpol di Morowali 2019

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political in Morowali 2019



Perolehan Kursi
Number of Seats

5

3

3

3

3

2

2

2

1

1

Jumlah Desa/Kelurahan

Number of Villages

133

Desa/Kelurahan
Villages

Kecamatan Bungku Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak

Subdistrict of South Bungku has the highest number of villages

26 Desa
Villages

Kecamatan Witaponda merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit

Subdistrict of Witaponda has the lowest number of villages

9 Desa
Villages

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Morowali terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekretariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM; Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral; Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Inspektorat Daerah; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Lingkungan Hidup; Badan Ketahanan Pangan; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Rumah

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of the Morowali Regency consists of Regent, Vice Regent, Regional House of Representatives, Regional Secretariat, Regional agencies and Regional Technical Institutes.*
3. *Regional agencies consists of Education, fellow and sports agencies; Health agencies, Social agencies; Labor and Transmigration; interconnexion agencies, communication and infomatics; population agencies and civil registration; culture and tourism agencies; Public works agencies; industrial agencies; trade cooperation and UMKM; agricultural, livestock and animal health agencies; plantation and forestry agencies; energy and mineral resources; income, financial managers and regional assets agency.*
4. *Regional Technic Institutes consists of regency inspectorate; Local staffing agencies; Development Planning Regional Agencies; Reasearch and Development Agencies; Environmental Agencies; food security agencies; community empowerment agencies; Education and training Agencies; family planning agencies; Regional Hospital.*

Sakit Umum Daerah.

5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 6. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 7. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 8. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Kabupaten Morowali merupakan kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran wilayah Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Undang-undang RI Nomor 51 Tahun 1999. Kabupaten Morowali merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten Morowali dan satu kota yang ada di provinsi Sulawesi Tengah.

Kabupaten Morowali mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa. Kemudian sejak tahun 2013, Kabupaten Morowali terbagi menjadi 9 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Menui Kepulauan
2. Kecamatan Bungku Selatan
3. Kecamatan Bahodopi
4. Kecamatan Bungku Pesisir
5. Kecamatan Bungku Tengah
6. Kecamatan Bungku Timur
7. Kecamatan Bungku Barat
8. Kecamatan Bumi Raya
9. Kecamatan Witaponda

Sembilan kecamatan ini terbagi menjadi 7 kelurahan dan 126 desa.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Morowali di Tahun 2018 sebanyak 25 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 1 perempuan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali pada tahun 2019 mencapai 3.321 orang. PNS tersebut 53,48 persen berada pada jenjang golongan III, 28,03 persen berada pada jenjang golongan II, 17,98 persen berada pada jenjang golongan IV, dan sisanya pada jenjang golongan I.

DESCRIPTION

Morowali Regency is a district formed from the division of Poso Regency, Central Sulawesi Province, based on Republic of Indonesia Law No. 51 of 1999. Morowali Regency is one of nine Morowali Regencies and one city in Central Sulawesi Province.

Morowali regency has undergone several expansion by districts and villages. Then since 2013, Morowali regency consists of 9 subdistricts, namely:

1. *Menui Kepulauan Subdistrict*
2. *Bungku Selatan Subdistrict*
3. *Bahodopi Subdistrict*
4. *Bungku Pesisir Subdistrict*
5. *Bungku Tengah Subdistrict*
6. *Bungku Timur Subdistrict*
7. *Bungku Barat Subdistrict*
8. *Bumi Raya Subdistrict*
9. *Witaponda Subdistrict*

These nine districts are divided into 7 rural and 126 villages.

Number of Representatives DPRD of Morowali in 2018 as many as 25 people, consisting of 24 men and 1 women.

Total civil servants (PNS) in regional government of Morowali regency in 2019 were 3.321 persons. They were classified as level III (53,48 percent), level II (28,03 percent) and, level IV (17,98 percent), and the other as level I. Refer to their education attainment, most of them were graduated from minimum Universitas Graduates (57,84 percent)

Dilihat dari pendidikannya, mayoritas PNS Pemda Kabupaten Morowali berpendidikan minimal Tingkat Sarjana (57,84 persen) dan pendidikan SMA atau sederajat (26,23 persen).

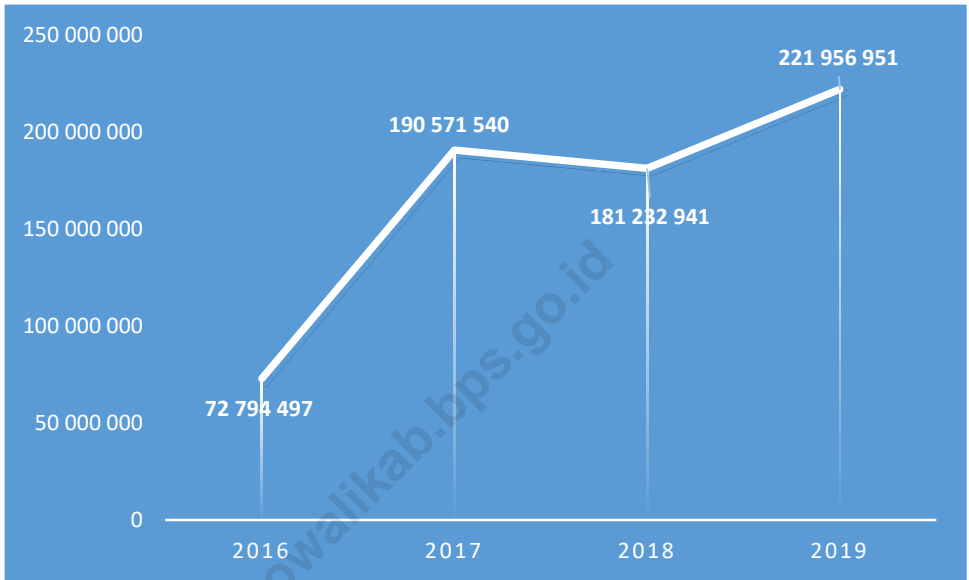
(26,23 percent).

Realisasi pendapatan pemerintah kabupaten Morowali pada tahun 2019 sebesar 1,165 triliun rupiah. Pendapatan ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 1,095 triliun rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bernilai 221,96 miliar rupiah, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 181,23 miliar rupiah. Total realisasi belanja pemerintah Kabupaten Morowali adalah sebesar 1,159 triliun rupiah.

Actual revenues of Government of Morowali Regency in 2019 amounted to 1.165 trillion rupiah. This income increased, which was 1.095 trillion rupiah in 2018. Local Own Revenue (PAD) is worth 221.96 billion rupiah, up compared to the previous year which was 181.23 billion rupiah. The total government expenditure realization in Morowali Regency was 1.159 billion rupiah.

**Gambar
Figures**

2.1

**Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Morowali
(rupiah), 2016-2019**
Original Local Government Revenue (rupiah), 2016-2019

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Sub District by Sub District, 2019

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	1	1	1	1	1
Bungku Selatan	-	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	6	6	6	6	6
Bungku Timur	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-
Morowali	7	7	7	7	7

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2019

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	23	23	23	23	23
Bungku Selatan	26	26	26	26	26
Bahodopi	12	12	12	12	12
Bungku Pesisir	10	10	10	10	10
Bungku Tengah	13	13	13	13	13
Bungku Timur	10	10	10	10	10
Bungku Barat	10	10	10	10	10
Bumi Raya	13	13	13	13	13
Witaponda	9	9	9	9	9
Morowali	126	126	126	126	126

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	5	-	5
2. Demokrat	3	-	3
3. Golkar	2	1	3
4. Hanura	3	-	3
5. Gerindra	3	-	3
6. PKB	2	-	2
7. Bulan Bintang	2	-	2
8. PERINDO	2	-	2
9. PAN	1	-	1
10. PPP	1	-	1
Morowali	24	1	25

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Morowali/Local Representative of Morowali Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Table 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 and 2019

Jabatan Occupation	2018			2019		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	622	1 079	1 701	621	1 166	1 787
Fungsional Umum/ Staf General Functional	549	343	892	623	377	1 000
Struktural/ <i>Structural</i>	410	215	625	345	189	534
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	247	171	418	200	151	351
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	133	39	172	116	33	149
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	5	35	29	5	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1 581	1 637	3 218	1 589	1 732	3 321

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /*Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2018 and 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018			2019		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat DPRD	19	16	35	21	16	37
2. Sekretariat Daerah Kabupaten	93	46	139	83	43	126
3. Inspektorat	27	10	37	27	13	40
4. RSUD Morowali	36	92	128	43	140	183
5. RS Pratama Paku Morowali	5	4	9
6. Satuan Polisi Pamong Praja	19	1	20	21	1	22
7. Dinas Pendidikan Daerah	41	16	57	100	46	146
8. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB Daerah	59	284	343	57	277	334
9. Dinas Perikanan Daerah	26	12	38	27	13	40
10. Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Daerah	62	28	90	68	30	98
11. Dinas Sosial Daerah	15	6	21	15	4	19
12. Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah	20	11	31	22	10	32
13. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Daerah	11	10	21	10	8	18
14. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Daerah	12	17	29	14	16	30
15. Dinas Perhubungan Daerah	31	3	34	30	3	33
16. Dinas Komunikasi Dan Informatika Daerah	13	5	18	13	7	20
17. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Daerah	52	14	66	48	15	63
18. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah	22	10	32	23	9	32

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.2

	Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018			2019		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
19.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Daerah	11	15	26	11	14	25
20.	Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Daerah	21	10	31	23	11	34
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Daerah	20	12	32	17	11	28
22.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah	15	9	24	16	7	23
23.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah	16	10	26	17	9	26
24.	Dinas Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Daerah	13	23	36	11	25	36
25.	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	24	18	42	23	19	42
26.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat	18	10	28	18	10	28
27.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	15	19	34	18	18	36
28.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	20	15	35	23	8	31
29.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	13	21	34	17	22	39
30.	Badan Penanggulangan Daerah	19	4	23	16	4	20
31.	Kecamatan Menui Kepulauan	51	14	65	47	14	61
32.	Kecamatan Bungku Selatan	31	3	34	28	3	31
33.	Kecamatan Bahodopi	25	14	39	25	14	39
34.	Kecamatan Bungku Tengah	54	40	94	47	38	85
35.	Kecamatan Bungku Barat	20	8	28	21	9	30

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.2

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2018			2019		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
36. Kecamatan Bumi Raya	20	8	28	20	8	28
37. Kecamatan Witaponda	17	9	26	15	9	24
38. Kecamatan Bungku Pesisir	20	4	24	20	5	25
39. Kecamatan Bungku Timur	16	5	21	13	6	19
40. UPTD Kecamatan Menui Kepulauan	124	79	203	124	97	221
41. UPTD Kecamatan Bungku Selatan	60	41	101	62	53	115
42. UPTD Kecamatan Bahodopi	46	48	94	38	54	92
43. UPTD Kecamatan Bungku Tengah	93	217	310	80	214	294
44. UPTD Kecamatan Bungku Barat	43	77	120	34	80	114
45. UPTD Kecamatan Bumi Raya	38	93	131	33	94	127
46. UPTD Kecamatan Witaponda	72	117	189	65	104	169
47. UPTD Kecamatan Bungku Pesisir	33	27	60	29	32	61
48. UPTD Kecamatan Bungku Timur	55	86	141	51	85	136
Jumlah/Total	1 581	1 637	3 218	1 589	1 732	3 321

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 and 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018			2019		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD Up to Primary School	-	2	2	0	2	2
SMP/Sederajat General Vocational Junior High School	19	3	22	15	1	16
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	593	393	986	541	330	871
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	101	145	246	80	121	201
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	48	235	283	53	257	310
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D University Graduates	820	859	1679	900	1 021	1 921
Jumlah/Total	1 581	1 637	3 218	1 589	1 732	3 321

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018			2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	2	2	0	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	0	1	1
3. I/C (Juru)	12	3	15	5	1	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6	9	0	9
Golongan I/Range I	18	5	23	14	3	17
5. II/A (Pengatur Muda)	94	97	191	60	54	114
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	122	94	216	122	100	222
7. II/C (Pengatur)	241	249	490	195	133	328
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	58	68	126	99	168	267
Golongan II/Range II	515	508	1 023	476	455	931
9. III/A (Penata Muda)	154	262	416	196	339	535
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	137	241	378	139	260	399
11. III/C (Penata)	192	222	414	164	219	383
12. III/D (Penata Tingkat I)	209	187	396	232	227	459
Golongan III/Range III	692	912	1 604	731	1 045	1 776
13. IV/A (Pembina)	222	146	368	214	141	355
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	114	62	176	132	82	214
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	4	23	21	5	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	0	0	0
Golongan IV/Range IV	356	212	568	368	229	597
Jumlah/Total	1 581	1 637	3 218	1 589	1 732	3 321

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

2.4 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	72 794 497	190 571 540	181 232 941	221 956 951
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	27 104 030	36 878 404	45 496 062	67 145 103
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	18 125 406	101 253 102	74 914 511	103 687 254
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 992 751	1 746 736	1 521 872	1 679 958
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	25 572 309	50 693 298	59 300 496	49 444 637
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	751 686 226	736 648 490	766 396 332	795 684 414
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	14 015 212	11 126 724	14 480 399	12 362 590
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	12 247 962	35 546 995	54 251 915	67 437 913
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	513 236 020	506 862 674	498 783 134	522 346 674
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	212 187 032	183 112 097	198 880 884	193 537 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	121 450 271	217 620 461	147 288 997	147 935 885
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-	18 988 360
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	18 919 270	19 954 266	23 131 418	25 712 124
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	76 205 389	162 563 634	123 463 479	103 094 201
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local</i>	480 066	170 000	517 100	135 000
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	25 845 546	34 932 561	177 000	6 200
Jumlah/Total		945 930 993	1 144 840 491	1 094 918 270	1 165 577 250

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency

Table 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Barang Kind of Goods	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	415 072 066	432 277 652	444 025 276	493 546 422
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	265 450 956	258 160 934	256 801 662	285 153 387
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	2 885 200	1 590 726	1 538 345	1 389 236
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	1 811 975	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	8 542 000	16 995 179	44 890 252	1 535 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	-	7 809 000	922 810	538 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village</i>	-	-	-	17 587 373
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	138 093 895	142 703 792	136 838 307	187 094 176
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	100 015	3 206 046	3 033 900	249 250
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	461 674 000	588 935 983	646 347 728	666 429 805
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	42 182 591	59 758 471	89 775 670	121 220 998
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	139 710 730	200 914 002	248 881 910	265 064 479
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	279 780 678	328 263 510	307 690 148	280 144 328
Jumlah/Total	876 746 066	1 021 213 635	1 090 373 004	1 159 976 227

Catatan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency

BAB
CHAPTER

03

KEPENDUDUKAN
DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



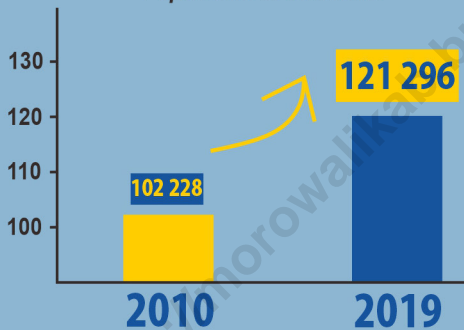
2019

JUMLAH
PENDUDUK
MOROWALI
121 296

Total Population in Morowali is 121 296

Sumber /Source : 'Proyeksi Penduduk 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

JUMLAH PENDUDUK MOROWALI
Population of Morowali



Sejak tahun 2010,
Jumlah Penduduk Morowali
telah meningkat
sebesar

19,07 ribu jiwa

Since 2010
population of
Morowali Regency
has increased by

19.07 thousand people



Bagaimana Kondisi Pengangguran di Morowali Tahun 2019?

How about the *Unemployment* condition in Indonesia?

Tingkat Pengangguran Terbuka



meningkat/increased

▲ 0,14%

3,03%

Dari 100 penduduk usia
kerja, 4 orang merupakan
pengangguran.

4 out of 100 people in working age are UNEMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection

bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution*

suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun
- in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

ke atas.

- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
- 23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 21. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 22. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 23. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based

tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Morowali berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 121.296 jiwa yang terdiri atas 61.898 jiwa penduduk laki-laki dan 59.398 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Morowali mengalami pertumbuhan sebesar 1,68 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,21.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Morowali tahun 2019 mencapai 23 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Menui Kepulauan dengan kepadatan sebesar 61 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bungku Pesisir sebesar 6 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Morowali berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus pada tahun 2019 sebesar 53.988 orang yang terdiri atas 68,08 persen penduduk laki-laki dan 31,92 persen penduduk perempuan.

Population

Morowali Regency population based population projections for 2018 were 121,296 people consisting of 61,898 inhabitants of the male and 59,398 female population people, This compares with a total projection population in 2018, the Population growth of Morowali are 1.68 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 104.21.

Population density of Morowali Regency in 2019 reached 23 people/km². Population density in 9 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Menui Kepulauan Subdistrict with the number of density are 61 people/km² and the lowest in Bungku Pesisir Subdistrict with 6 people/km².

Employment

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those who were labor force and not labor force. The number of labor force population in Morowali Regency based on National Labor Force Survey in August 2019 is amounted to 53,988 persons consisted of 68,08 percent of the male population and 31.92 percent of the female

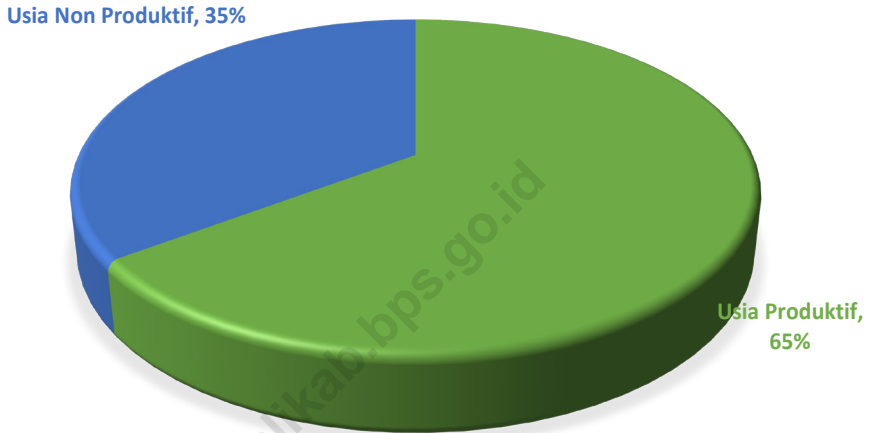
Survei tersebut juga menghasilkan angka pengangguran untuk Agustus 2019 sebesar 3,03 persen, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2,89 persen.

Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada Agustus 2019 adalah sebesar 52.354 jiwa. Berdasarkan angka ini, mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan dengan nilai sebesar 38,20 persen. Adapun jika dilihat dari status pekerjaan utama, sebagian besar dari penduduk yang bekerja adalah Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Keuangan yaitu 26,08 persen.

population. The survey also resulted data of unemployment for August 2019 which is 3.03 percent, this value increased which was 2.89 percent in 2018.

Population aged 15 years and over who worked during the previous week in August 2019 were amounted to 52,354 persons. Based on this figure, the majority of them worked in Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries which amounted to 38.20 percent. Meanwhile, if seen from the main employment status, most of the working population was Community, Social and Personal Services which was equal to 26.08 percent.

Gambar 3.1 **Persentase Karakteristik Penduduk Berdasarkan Usia Produktif dan Non Produktif, 2019**
Percentage Population Characteristics Based on Productive and non Productive Ages, 2019



Catatan/Note: Sebanyak 65% Penduduk Kabupaten Morowali adalah mereka yang berusia produktif atau berada pada rentang usia 15-64 Tahun / 65% of the population are those who are of productive age or are in the age range of 15-64 years
Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019**
Table 3.1.1 **Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2019**

Kecamatan Sub District	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2018 ²	2019 ²	2010–2019	2018–2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Menui Kepulauan	12 064	13 462	13 609	1,35	1,09
2 Bungku Selatan	17 273	14 667	14 831	-1,68	1,12
3 Bahodopi	6 594	7 634	7 754	1,82	1,57
4 Bungku Pesisir	...	4 688	4 745	...	1,22
5 Bungku Tengah	27 774	25 477	26 193	-0,65	2,81
6 Bungku Timur	...	8 875	8 989	...	1,28
7 Bungku Barat	10 093	12 091	12 331	2,25	1,98
8 Bumi Raya	11 488	12 813	12 952	1,34	1,08
9 Witaponda	16 942	19 585	19 892	1,80	1,57
Morowali	102 228	119 292	121 296	1,92	1,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
		2010 ¹	2019 ²	2010 ¹	2019 ²
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Menui Kepulauan	11,80	11,22	53,95	60,85
2	Bungku Selatan	16,90	12,23	42,77	36,72
3	Bahodopi	6,45	6,39	6,10	7,17
4	Bungku Pesisir	...	3,91	...	5,47
5	Bungku Tengah	27,17	21,59	38,28	36,10
6	Bungku Timur	...	7,41	...	23,21
7	Bungku Barat	9,87	10,17	13,30	16,25
8	Bumi Raya	11,24	10,68	22,76	25,66
9	Witaponda	16,57	16,40	32,60	38,28
	Morowali	100,00	100,00	18,68	22,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
		2010 ¹	2019 ²
	(1)	(11)	(12)
1	Menui Kepulauan	96,35	95,20
2	Bungku Selatan	100,94	98,09
3	Bahodopi	113,67	112,32
4	Bungku Pesisir	...	105,14
5	Bungku Tengah	105,25	104,84
6	Bungku Timur	...	101,91
7	Bungku Barat	111,50	110,18
8	Bumi Raya	107,81	106,54
9	Witaponda	108,59	107,27
	Morowali	104,91	104,21

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census.*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel **3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut**
Table **Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019**
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali
Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	6 637	6 972	13 609	95,20
2 Bungku Selatan	7 344	7 487	14 831	98,09
3 Bahodopi	4 102	3 652	7 754	112,32
4 Bungku Pesisir	2 432	2 313	4 745	105,14
5 Bungku Tengah	13 406	12 787	26 193	104,84
6 Bungku Timur	4 537	4 452	8 989	101,91
7 Bungku Barat	6 464	5 867	12 331	110,18
8 Bumi Raya	6 681	6 271	12 952	106,54
9 Witaponda	10 295	9 597	19 892	107,27
Morowali	61 898	59 398	121 296	104,21

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</i>	<i>Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Menui Kepulauan	11,22	60,85
2 Bungku Selatan	12,23	36,72
3 Bahodopi	6,39	7,17
4 Bungku Pesisir	3,91	5,47
5 Bungku Tengah	21,59	36,10
6 Bungku Timur	7,41	23,21
7 Bungku Barat	10,17	16,25
8 Bumi Raya	10,68	25,66
9 Witaponda	16,40	38,28
Morowali	100,00	22,17

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 446	6 020	12 466
5-9	6 157	5 865	12 022
10-14	5 649	5 199	10 848
15-19	4 989	4 655	9 644
20-24	5 357	5 286	10 643
25-29	5 212	4 879	10 091
30-34	4 702	4 598	9 300
35-39	4 600	4 372	8 972
40-44	4 475	4 275	8 750
45-49	4 027	3 917	7 944
50-54	3 206	3 151	6 357
55-59	2 579	2 431	5 010
60-64	1 886	1 854	3 740
65-69	1 244	1 268	2 512
70-74	723	772	1 495
75+	646	856	1 502
Jumlah/Total	61 898	59 398	121 296

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut
Table Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity
During The Previous Week and Sex in Morowali
Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	36 755	17 233	53 988
Bekerja/ <i>Working</i>	35 354	17 000	52 354
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 401	233	1 634
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	7 040	25 213	32 253
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 170	4 396	8 566
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 126	19 877	21 003
Lainnya/ <i>Others</i>	1 744	940	2 684
Jumlah/Total	43 795	42 446	86 241
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	83,93	40,60	62,60
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	3,81	1,35	3,03

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2019
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 506	265	7 771	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	15 114	778	15 892	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2 292	455	2 747	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 443	136	2 579	...
Universitas/ <i>University</i>	7 693	-	7 693	...
Jumlah/Total	52 354	1 634	53 988	...

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel
Table****3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	4 831	1 310	6 141
25-29	4 691	2 810	7 501
30-34	4 731	2 030	6 743
35-44	8 922	4 030	12 952
45-54	6 625	3 873	10 498
55-59	2 243	816	3 059
60-64
65+
Jumlah/Total	35 354	17 000	52 354

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table****3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	19 998
2	4 023
3	4 095
4	238
5	1 882
6	6 771
7	1 280
8	411
9	13 656
Jumlah/Total	35 354	17 000	52 354

Keterangan/Note:

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*5 Bangunan/*Construction*6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	1 237	721	1 958
1-14	1 667	1 728	3 395
15-24	2 527	3 031	5 558
25-34	3 259	3 247	7 206
35-40	8 431	3 718	12 149
41+	17 533	4 555	22 088
Jumlah/Total	34 654	17 000	52 354

Keterangan/Note:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table**

3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	1 237	721	1 958
1-14	1 941	2 201	4 142
15-24	3 457	2 932	6 389
25-34	4 263	3 128	7 391
35-40	8 933	3 594	12 527
41+	15 523	4 424	19 947
Jumlah/Total	35 354	17 000	52 354

Keterangan /Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Table 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2019*

Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 743	4 141	13 884
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 203	1 511	6 714
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 271	281	1 552
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 145	7 471	22 616
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	1 751	197	1 948
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 241	3 399	5 640
Jumlah/Total	35 354	17 000	52 354

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	172	24	196
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	42	5	47
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	203	24	227
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	506	1 405	1 911
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	931	1 973	2 904
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	122	247	369
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	329	887	1 216
Universitas/ <i>University</i>			
Jumlah/Total	2 305	4 565	6 870

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Tabel
Table**3.2.9 Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2019**
Number of Job Vacancies by Sex, 2019

No	Lowongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sisa lowongan tahun lalu	3 502	3 865	7 367
2	Permintaan lowongan tahun ini	6 739	97	6 836
A	Jumlah (1+2)	10 241	3 962	14 203
3	Lowongan yang dipenuhi tahun ini	4 050	686	4 736
4	Lowongan yang dihapuskan tahun ini	3 107	1 617	4 724
B	Jumlah (3+4)	7 157	2 303	9 460
(A-B)	Sisa lowongan yang belum dipenuhi tahun ini	3 084	1 659	4 743

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Tabel 3.2.10 Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman
Table Transmigrasi, 2019
 Number of Public Facilities in Transmigration
 Settlements Unit, 2019

No.	Fasilitas Umum (unit)	Nama Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)				
		Wosu SP I	Wosu SP II	Lanona	Buleleng	Umpanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	1	1	1	1	1
2	Balai Desa	1	1	1	1	1
3	Puskesmas Pembantu	1	1	1	1	1
4	Rumah Petugas	1	1	1	1	1
5	Gudang	1	1	1	1	1
6	Rumah Ibadah (Masjid)	2	1	1	1	1
7	Rumah Ibadah (Pura)	1	1	-	2	1
8	a. Sekolah Dasar 3 Lokal	1	1	1	1	1
	b. Sekolah Dasar 2 Lokal	-	-	-	-	-
9	Musholah	-	-	-	-	-
10	Poskesdes	1	1	1	1	1
Jumlah/Total		10	9	8	10	9

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency

Tabel 3.2.11 Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Table *Number of Transmigration Placement in Morowali Regency, 2015-2019*

No.	Uraian / Lokasi (UPT)	Penempatan										
		2015		2016		2017		2018		2019		
		KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	UPT Wosu SPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	UPT Wosu SPII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	UPT Lanona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	UPT Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	UPT Umpanga	25	97	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	UPT Kabera	25	-	100	359	50	179	25	-	-	-	-
Jumlah/Total		25	-	359	50	179	25	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

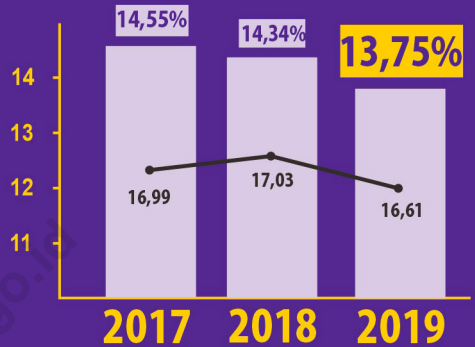
BAB
CHAPTER
04

SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



Persentase Penduduk Miskin Berkurang

The percentage of poor people decreased



Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)
Total Poor People (thousand people)

Tiga tahun terakhir, rata-rata persentase penduduk miskin terus menurun

In the last *three* years the average percentage of poor people keep decreasing



Jumlah Kasus penyakit terbanyak di Morowali :

7 556

Faringitis

Pharyngitis

10 246

Hipertensi Esensial

Essential hypertension

3 662

Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus

5 427

Gasteritis

Gastritis

2 513

Arteritis Reumatoid

Rheumatoid Arteritis



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a

satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- particular age group who attend school on a level appropriate to the age group.
 6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
 7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
 9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- 12. Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 13. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 14. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 15. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 16. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
- 12. The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 13. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 14. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 15. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 16. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 17. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the

kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

23. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence

includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total

refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai

25. Crime clock

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured*

ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

*28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

*29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

30. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Morowali.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Morowali. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Morowali.

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Morowali Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Morowali Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Morowali Regency.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Morowali. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2019 di kabupaten Morowali menggambarkan :

1. Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Morowali ada sebanyak 121 unit sekolah dengan rincian 7 TK Negeri dan 114 TK Swasta. Adapun jumlah Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Morowali adalah 4 unit sekolah RA swasta.
2. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Morowali ada sebanyak 136 unit sekolah dengan rincian 132 SD Negeri dan 4 SD Swasta. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Morowali adalah 12 unit sekolah MI swasta.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community life and for the development of a country. Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 2030, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Morowali Regency. Based on these data, the overall education data of 2019 in Morowali Regency illustrates :

1. *The number of kindergartens in Morowali Regency is 121 schools with details of 7 public kindergartens and 114 private kindergartens. The number of Raudatul Athfal (RA) in Morowali Regency is 4 units of private RA schools.*
2. *There was 136 elementary schools in Morowali Regency with 132 state elementary schools and 4 private elementary schools. The number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Morowali Regency is 12 private MI school units.*
3. *At the level of junior high schools (SMP) there are 35 school units with*

- Pertama (SMP) terdapat 35 unit sekolah dengan rincian 33 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 13 unit sekolah dengan rincian 1 MTs Negeri dan 12 MTs Swasta.
4. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 10 unit sekolah dengan rincian 8 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 9 unit sekolah dengan rincian 7 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 7 unit sekolah dengan rincian 1 MA Negeri dan 6 MA Swasta
 1. *details of 33 public junior high schools and 2 private junior high schools. As for the Madrasah Tsanawiyah (MTs), there are 13 school units with the details of 1 Public MTs and 12 Private MTs.*
 2. *At the Senior High School level, there are 10 school units with the details of 8 public high schools and 2 private high schools. Meanwhile, at the Vocational High School there are 9 school units with details of 7 Public Vocational High Schools and 2 Private Vocational High Schools. In addition, in Madrasah Aliyah (MA) there are 7 school units with details of 1 Public and 6 Private Madrasah Aliyah.*

Kesehatan

Pada tahun 2019, Kabupaten Morowali memiliki 2 rumah sakit yaitu di Kecamatan Bungku Tengah dan Bungku Selatan. Selain itu juga terdapat 9 puskesmas, 38 pusku, 150 posyandu, 2 klinik/balai kesehatan dan 1 polindes yang berada di kabupaten ini.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Morowali tahun 2019 terdiri dari 73 tenaga kedokteran, 204 tenaga keperawatan, 340 tenaga kebidanan, 20 tenaga kefarmasian, 18 ahli gizi, dan 88 tenaga kesehatan lainnya.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Morowali didominasi oleh penyakit darah tinggi, faringitis (tenggorokan) dan gasteristis (lambung). Pada tahun 2019, penyakit hipertensi esensial menjadi kasus

Health

In 2019, Morowali has 2 hospitals in Bungku Tengah and Bungku Selatan Subdistrict. Besides that, there also were 9 public health centers, 38 public health sub centers, 150 maternal & child health centers, 2 clinics, 1 village maternity in this regency.

The health workers in Morowali Regency 2019 were consisted 73 medical personnel, 204 nursing personnel, 340 midwifery personnel, 20 pharmacy personnel, 18 Nutritionists personnel and 88 other medical personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Morowali Regency was still predominated by hypertension essential, pharyngitis, and gastritis. In 2019, Hypertension essential disease is the most diseases that had 10.246 cases. This number is

penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak 10.246 kasus. Jumlah ini meningkat dari jumlah kasus pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 6.928 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di setiap kecamatan. Pada tahun 2019, jumlah klinik KB di Kabupaten Morowali sebanyak 12 unit dan jumlah PPKBD sebanyak 133 unit. Sementara itu, jumlah pasangan usia subur pada tahun 2019 adalah sebanyak 22.997 pasangan.

Di antara jumlah tersebut, ada 15.128 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebanyak 10.001 pasangan.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Morowali merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2019, terdapat sebanyak 331 rumah ibadah di Kabupaten Morowali. Ada 192 masjid, 83 musholla, 27 gereja Protestan, 3 gereja Katolik, 24 pura dan 2 vihara.

increased from the number of cases in the previous year which amounted to 6.928 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Unit in each subdistrict. In 2019, Number of Family Planning Clinic in Morowali was 12 units and number of Family Planning Service Unit was 133 units. Meanwhile, number of eligible couples family was 22.997 couples.

Among these couples, there are 15.128 couples who were active as KB participants and the most widely used KB method is the injection with 10.001 couples.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Morowali Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2019, there were 331 houses of worships in Morowali Regency. There were 192 mosques, 83 mushollas, 27 Protestant churches, 3 Catholic churches, 24 temples and 2 vihara. The largest

Masjid terbanyak ada di Kecamatan Bungku Selatan dan Bungku Tengah yaitu sebanyak 30, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan Bahodopi yaitu sebanyak 16, dan pura terbanyak ada di Kecamatan Witaponda yaitu sebanyak 12.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2019, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Morowali, terdapat sebanyak 345 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut rata-rata sebesar 22 persen. Tindak pidana terbanyak terdapat di Kecamatan Bahodopi yaitu sebanyak 179 tindak pidana.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Morowali sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 428.744 rupiah pada tahun 2019. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2019 adalah sebesar 13,75% dari seluruh penduduk Kabupaten Morowali.

number of mosque was in Bungku Selatan and Bungku Tengah Subdistrict which was 30 mosques, the largest number of Protestan churches was in Bahodopi Subdistrict which was 16, and the largest number of temples were in Witaponda Subdistrict which was 12.

Crime

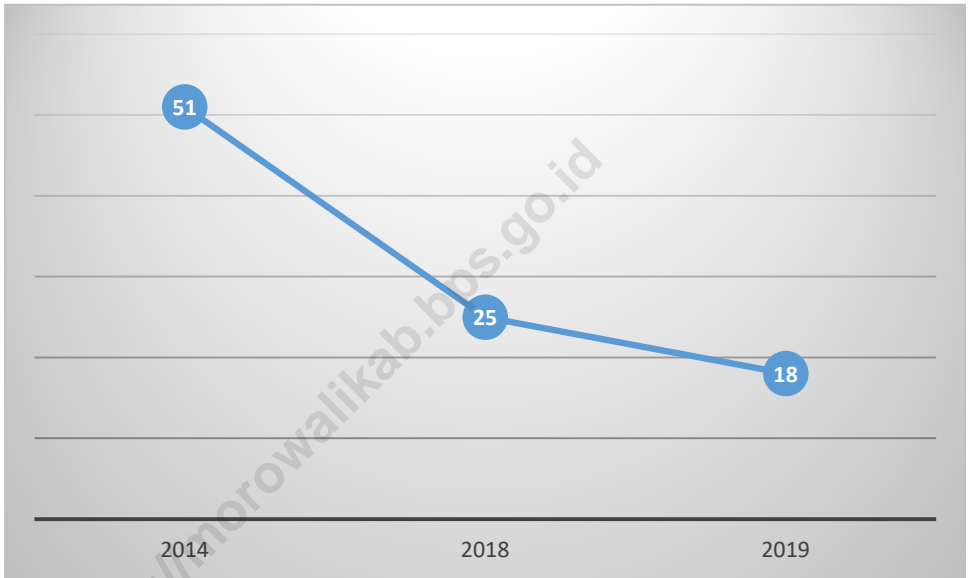
Indonesia is a state of law. Therefore, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

By 2019, from the resort police records in Morowali Regency, there were 345 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 22 percent. The highest number of criminal acts is in Bahodopi Subdistrict, which was 179 criminal cases.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Morowali Regency, the poverty line is at 428.744 rupiah in 2019. The percentage of poor people in 2019 is 13.75% of the population of Morowali Regency.

Gambar 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Banjir Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014, 2018 dan 2019
Number of Villages¹ that Had Flood Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2014, 2018 dan 2019



Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	15	16
2. Bungku Selatan	-	19	19
3. Bahodopi	1	10	11
4. Bungku Pesisir	-	9	9
5. Bungku Tengah	2	11	13
6. Bungku Timur	-	9	9
7. Bungku Barat	2	9	11
8. Bumi Raya	-	16	16
9. Witaponda	1	16	17
Morowali	7	114	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	8	24	32
2. Bungku Selatan	1	37	38
3. Bahodopi	3	13	16
4. Bungku Pesisir	1	18	19
5. Bungku Tengah	13	40	53
6. Bungku Timur	2	21	23
7. Bungku Barat	9	16	25
8. Bumi Raya	4	26	30
9. Witaponda	10	29	39
Morowali	51	224	275

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	48	514	562
2. Bungku Selatan	-	459	459
3. Bahodopi	84	423	507
4. Bungku Pesisir	-	27	27
5. Bungku Tengah	180	536	716
6. Bungku Timur	-	376	376
7. Bungku Barat	164	314	478
8. Bumi Raya	-	519	519
9. Witaponda	53	841	894
Morowali	529	4 009	4 538

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	2	9	84
6. Bungku Timur	1	3	24
7. Bungku Barat	1	4	23
8. Bumi Raya	-	-	-
9. Witaponda	-	-	-
Morowali	4	16	131

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	23	1	24
2. Bungku Selatan	23	-	23
3. Bahodopi	13	-	13
4. Bungku Pesisir	11	-	11
5. Bungku Tengah	16	-	16
6. Bungku Timur	11	-	11
7. Bungku Barat	12	-	12
8. Bumi Raya	12	1	13
9. Witaponda	11	2	13
Morowali	132	4	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	172	7	179
2. Bungku Selatan	139	-	139
3. Bahodopi	125	-	125
4. Bungku Pesisir	67	-	67
5. Bungku Tengah	186	-	186
6. Bungku Timur	112	-	112
7. Bungku Barat	113	-	113
8. Bumi Raya	94	7	101
9. Witaponda	130	21	151
Morowali	1 138	35	1 173

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1 659	43	1 702
2. Bungku Selatan	1 947	-	1 947
3. Bahodopi	2 259	-	2 259
4. Bungku Pesisir	715	-	715
5. Bungku Tengah	2 645	-	2 645
6. Bungku Timur	1 372	-	1 372
7. Bungku Barat	1 279	-	1 279
8. Bumi Raya	1 416	97	1 513
9. Witaponda	2 010	358	2 368
Morowali	15 302	498	15 800

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	1	1
5. Bungku Tengah	-	4	4
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	4	4
8. Bumi Raya	-	1	1
9. Witaponda	-	2	2
Morowali	-	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	6	6
5. Bungku Tengah	-	50	50
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	39	39
8. Bumi Raya	-	10	10
9. Witaponda	-	16	16
Morowali	-	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	57	57
5. Bungku Tengah	-	690	690
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	321	321
8. Bumi Raya	-	90	90
9. Witaponda	-	130	130
Morowali	-	1 288	1 288

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	6	-	6
2. Bungku Selatan	5	-	5
3. Bahodopi	3	-	3
4. Bungku Pesisir	2	-	2
5. Bungku Tengah	4	-	4
6. Bungku Timur	4	-	4
7. Bungku Barat	2	1	3
8. Bumi Raya	3	1	4
9. Witaponda	4	-	4
Morowali	33	2	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	61	-	61
2. Bungku Selatan	47	-	47
3. Bahodopi	35	-	35
4. Bungku Pesisir	23	-	23
5. Bungku Tengah	87	-	87
6. Bungku Timur	48	-	48
7. Bungku Barat	20	4	24
8. Bumi Raya	37	8	45
9. Witaponda	56	-	56
Morowali	414	12	426

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	593	-	593
2. Bungku Selatan	768	-	768
3. Bahodopi	706	-	706
4. Bungku Pesisir	325	-	325
5. Bungku Tengah	1 166	-	1 166
6. Bungku Timur	654	-	654
7. Bungku Barat	260	12	272
8. Bumi Raya	536	73	609
9. Witaponda	893	-	893
Morowali	5 901	85	5 986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	1	1
2. Bungku Selatan	-	1	1
3. Bahodopi	-	2	2
4. Bungku Pesisir	-	1	1
5. Bungku Tengah	1	-	1
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	2	2
8. Bumi Raya	-	2	2
9. Witaponda	-	3	3
Morowali	1	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	9	9
2. Bungku Selatan	-	19	19
3. Bahodopi	-	21	21
4. Bungku Pesisir	-	8	8
5. Bungku Tengah	24	-	24
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	41	41
8. Bumi Raya	-	31	31
9. Witaponda	-	32	32
Morowali	24	161	185

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	71	71
2. Bungku Selatan	-	187	187
3. Bahodopi	-	144	144
4. Bungku Pesisir	-	63	63
5. Bungku Tengah	289	-	289
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	499	499
8. Bumi Raya	-	241	241
9. Witaponda	-	159	159
Morowali	289	1 364	1 653

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	-	1
2. Bungku Selatan	1	-	1
3. Bahodopi	1	-	1
4. Bungku Pesisir	1	-	1
5. Bungku Tengah	2	1	3
6. Bungku Timur	-	1	1
7. Bungku Barat	-	-	-
8. Bumi Raya	1	-	1
9. Witaponda	1	-	1
Morowali	8	2	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	25	-	25
2. Bungku Selatan	24	-	24
3. Bahodopi	15	-	15
4. Bungku Pesisir	13	-	13
5. Bungku Tengah	72	4	76
6. Bungku Timur	-	21	21
7. Bungku Barat	-	-	-
8. Bumi Raya	19	-	19
9. Witaponda	35	-	35
Morowali	203	25	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	360	-	360
2. Bungku Selatan	562	-	562
3. Bahodopi	382	-	382
4. Bungku Pesisir	195	-	195
5. Bungku Tengah	1 046	15	1 061
6. Bungku Timur	-	373	373
7. Bungku Barat	-	-	-
8. Bumi Raya	353	-	353
9. Witaponda	580	-	580
Morowali	3 478	388	3 866

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	-	1
2. Bungku Selatan	1	-	1
3. Bahodopi	-	1	1
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	1	-	1
6. Bungku Timur	1	-	1
7. Bungku Barat	2	-	2
8. Bumi Raya	-	1	1
9. Witaponda	1	-	1
Morowali	7	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	22	-	22
2. Bungku Selatan	8	-	8
3. Bahodopi	-	11	11
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	27	-	27
6. Bungku Timur	14	-	14
7. Bungku Barat	44	-	44
8. Bumi Raya	-	12	12
9. Witaponda	23	-	23
Morowali	138	23	161

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	90	-	90
2. Bungku Selatan	57	-	57
3. Bahodopi	-	139	139
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	220	-	220
6. Bungku Timur	97	-	97
7. Bungku Barat	551	-	551
8. Bumi Raya	-	62	62
9. Witaponda	252	-	252
Morowali	1 267	201	1 468

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali, Data Semester Ganjil/ Regional Office Education Department of Morowali Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Sub District in Morowali Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	1	-	1
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	1	1
8. Bumi Raya	-	2	2
9. Witaponda	-	3	3
Morowali	1	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	22	-	22
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	23	23
8. Bumi Raya	-	29	29
9. Witaponda	-	34	34
Morowali	22	86	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	157	-	157
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	222	222
8. Bumi Raya	-	203	203
9. Witaponda	-	164	164
Morowali	157	589	746

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / *Ministry of Religion Affair of Morowali Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2014, 2018 dan 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Morowali Regency, 2014, 2018 dan 2019

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	21	22	22	5	7	8
Bungku Selatan	23	25	25	5	6	6
Bahodopi	11	11	12	5	6	6
Bungku Pesisir	10	10	10	3	3	3
Bungku Tengah	15	16	16	5	5	5
Bungku Timur	10	10	10	4	4	4
Bungku Barat	9	9	9	3	3	4
Bumi Raya	11	11	11	6	6	6
Witaponda	9	9	9	6	7	6
Morowali	119	123	124	42	47	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	1	1	1	1	1	1
Bungku Selatan	1	1	1	-	1	1
Bahodopi	1	2	2	1	1	1
Bungku Pesisir	1	1	1	-	-	-
Bungku Tengah	3	3	3	1	1	2
Bungku Timur	1	1	1	1	1	1
Bungku Barat	1	1	1	2	2	2
Bumi Raya	3	2	3	1	1	1
Witaponda	4	5	4	1	1	1
Morowali	16	17	17	8	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Menui Kepulauan	0	0	0
Bungku Selatan	0	0	0
Bahodopi	0	0	1
Bungku Pesisir	0	0	0
Bungku Tengah	1	1	0
Bungku Timur	0	0	0
Bungku Barat	0	0	0
Bumi Raya	0	0	0
Witaponda	0	0	0
Morowali	1	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Data Podes 2019 Universitas Tadulako II yang berada di Bungku Tengah tidak termasuk karena administrasi masih tergabung dengan Universitas Tadulako Palu/ Podes data 2019 Tadulako II University in Bungku Tengah is not included because the administration is still affiliated with Tadulako University Palu

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2019
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	1,55	97,52	0,93
13-15	2,22	93,58	4,19
16-18	0,00	87,91	12,09
19-24	0,00	20,26	79,74
7-24	0,85	71,63	27,51
Lainnya	-	-	-
Perempuan/Female			
7-12	0,15	99,85	0,00
13-15	2,09	94,71	3,20
16-18	0,00	92,19	7,81
19-24	1,67	12,13	86,20
7-24	0,88	73,75	25,37
Lainnya	-	-	-
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,83	98,73	0,45
13-15	2,15	94,20	3,65
16-18	0,00	89,66	10,34
19-24	0,78	16,49	82,73
7-24	0,86	72,67	26,47
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2019
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Regency, 2019

Jenjang Pendidikan	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI Elementary School	95,30	94,31	94,79
SMP/MTs Junior High School	69,85	75,11	72,73
SMA/ SMK/MA Senior High School	60,04	78,48	67,59
Perguruan Tinggi/ Collage	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014, 2018 dan 2019
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2014, 2018 dan 2019*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	1	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	1	1	1	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-	-
Morowali	1	1	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	-	-	-	1	1	1
Bungku Selatan	-	-	-	1	1	1
Bahodopi	-	-	2	1	2	1
Bungku Pesisir	-	-	-	1	1	1
Bungku Tengah	-	-	2	1	1	1
Bungku Timur	-	-	-	1	1	1
Bungku Barat	-	1	-	1	1	1
Bumi Raya	-	1	-	1	2	1
Witaponda	1	3	2	1	1	1
Morowali	1	5	6	9	11	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Menui Kepulauan	7	7	7	-	-	-
Bungku Selatan	2	2	8	-	-	-
Bahodopi	3	3	3	-	2	3
Bungku Pesisir	3	2	3	-	-	-
Bungku Tengah	1	1	1	8	9	10
Bungku Timur	4	5	5	-	1	1
Bungku Barat	2	2	3	-	1	-
Bumi Raya	4	4	4	2	3	3
Witaponda	5	4	4	2	3	3
Morowali	31	30	38	12	19	20

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Table 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Medical Personnel by Sub District in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	1	23	46	1	1	9
Bungku Selatan	3	11	38	1	2	6
Bahodopi	2	23	50	2	1	11
Bungku Pesisir	1	17	24	2	3	8
Bungku Tengah	57	29	52	5	4	14
Bungku Timur	3	22	26	4	3	8
Bungku Barat	2	20	33	4	1	6
Bumi Raya	2	29	41	-	2	14
Witaponda	2	30	30	1	1	12
Morowali	73	204	340	20	18	88

Catatan/Note: Terdapat perbaikan jumlah dokter/Number of doctor has been corrected
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Morowali Regency, 2014–2019

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	21,96	22,64	23,32	22,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Table 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, and Other Health Facility by Sub District in Morowali Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	1	1	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	1	1	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-	-
Morowali	2	2	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	1	1	-	-	25	25	-	-
Bungku Selatan	1	1	-	-	26	26	-	-
Bahodopi	1	1	1	1	13	13	-	-
Bungku Pesisir	1	1	-	-	13	11	-	-
Bungku Tengah	1	1	-	-	11	21	-	-
Bungku Timur	1	1	-	-	21	11	-	-
Bungku Barat	1	1	-	-	15	15	-	-
Bumi Raya	1	1	-	-	13	13	1	1
Witaponda	1	1	1	1	14	15	-	-
Morowali	9	9	2	2	151	150	1	1

Sumber/Source : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Catatan/Note : Terdapat koreksi jumlah Polindes tahun 2018 / data of village maternity in 2018 has been corrected

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2019

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Specialist Doctors</i>	<i>Dokter Umum Generalist Doctors</i>	<i>Dokter Gigi Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	12	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	20	14	3
Jumlah/Total	20	26	9

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2016-2019**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2016-2019

Kecamatan Sub District	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	102,60	100,60	102,00	118,00
Campak/Measles	105,05	104,20	118,00	135,00
DPT 1	110,08	100,20	107,00	143,30
DPT 2	116,30	109,50	107,00	145,30
DPT 3	104,13	103,30	111,00	144,90
Polio 1	149,54	98,90	101,00	118,00
Polio 2	115,00	105,20	107,00	143,70
Polio 3	107,70	101,90	105,00	145,20
Polio 4	102,50	98,20	110,00	144,40
Hepatitis B 1	110,08	-	107,00	143,00
Hepatitis B 2	116,30	-	107,00	145,30
Hepatitis B 3	104,13	-	111,00	144,90

Catatan/Note : Imunisasi Hepatitis sudah digabung dengan imunisasi DPT untuk tahun 2017

Sumber/Source : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2019**
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2019*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi Esensial	10 246
2.	Faringitis	7 556
3.	Gasteritis	5 427
4.	Diabetes Melitus	3 662
5.	Arteritis Reumatoid	2 513
6.	Dermatitis Kontak Atopik	2 093
7.	Influenza	1 911
8.	Obesitas	1 260
9.	Gastroenteritis	944
10	Polimialgia Reumatik	607

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2015-2019

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	2 333	13	5	9
2016	2 436	-	-	20
2017	2 484	-	-	9
2018	2 510	-	-	7
2019	2 773	-	-	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Regency, 2015-2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2 796	2 796	2 313	216	2 313
2016	2 735	2 735	2 317	265	2 317
2017	2 595	2 595	2 280	221	2 280
2018	2 900	2 900	2 525	278	2 525
2019	3 374	3 374	2 697	386	2 697

Catatan/Note : Terdapat koreksi data tahun 2015-2017 / Data in 2015-2017 has been corrected
 Sumber/Source : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling</i>	<i>Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling</i>	<i>Penyuluhan KB Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	1
2. Bungku Selatan	423	-	1
3. Bahodopi	112	-	1
4. Bungku Pesisir	351	-	1
5. Bungku Tengah	330	-	1
6. Bungku Timur	446	-	1
7. Bungku Barat	216	-	1
8. Bumi Raya	210	-	1
9. Witaponda	686	-	1
Morowali	2 774	-	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Table 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Menui Kepulauan	-	-	-	231	29	-
2. Bungku Selatan	-	-	-	372	29	-
3. Bahodopi	4	1	39	7	123	1
4. Bungku Pesisir	-	-	17	7	21	7
5. Bungku Tengah	1	6	25	308	100	2
6. Bungku Timur	-	-	2	171	44	1
7. Bungku Barat	1	-	6	163	27	-
8. Bumi Raya	5	-	17	296	35	1
9. Witaponda	5	1	-	175	44	3
Morowali	16	8	106	1 730	452	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	1	24
2. Bungku Selatan	2	26
3. Bahodopi	1	12
4. Bungku Pesisir	1	10
5. Bungku Tengah	2	19
6. Bungku Timur	1	10
7. Bungku Barat	1	10
8. Bumi Raya	1	13
9. Witaponda	2	9
Morowali	12	133

Catatan/Note: Terdapat perbaikan jumlah KKB/*Number of Family Panning Clinics has been corrected*
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Menui Kepulauan	2 036	5	37	1	2
2. Bungku Selatan	2 400	7	18	1	3
3. Bahodopi	2 599	77	32	1	3
4. Bungku Pesisir	1 124	18	25	-	10
5. Bungku Tengah	4 178	483	325	3	1
6. Bungku Timur	1 722	92	35	1	31
7. Bungku Barat	2 224	95	55	3	45
8. Bumi Raya	2 972	68	33	2	11
9. Witaponda	3 742	59	79	2	6
Morowali	22 997	904	639	14	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Menui Kepulauan	38	1 953	98	2 083
2. Bungku Selatan	83	1 431	356	1 870
3. Bahodopi	151	506	142	799
4. Bungku Pesisir	204	1 286	402	1 895
5. Bungku Tengah	208	718	141	1 067
6. Bungku Timur	270	957	396	1 623
7. Bungku Barat	324	749	546	1 619
8. Bumi Raya	427	981	397	1 805
9. Witaponda	264	1 420	683	2 367
Morowali	1 969	10 001	3 161	15 128

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIALS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table **Number of Worship Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2019**

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan	Gereja	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	25	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	30	1	-	-	-	-
Bahodopi	18	1	16	1	3	-
Bungku Pesisir	9	1	-	-	2	-
Bungku Tengah	30	10	2	-	-	-
Bungku Timur	9	7	1	-	1	-
Bungku Barat	25	15	-	-	5	-
Bumi Raya	19	23	2	-	1	-
Witaponda	27	25	6	2	12	2
Morowali	192	83	27	3	24	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali/ Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014, 2018 dan 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2014, 2018 dan 2019

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	1	17
Bahodopi	9	4	-	1	3	12
Bungku Pesisir	5	5	4	-	2	10
Bungku Tengah	16	7	9	13	4	18
Bungku Timur	10	5	4	10	10	10
Bungku Barat	5	2	1	-	-	9
Bumi Raya	3	2	-	-	-	6
Witaponda	3	-	-	-	-	9
Morowali	51	25	18	24	20	91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Menui Kepulauan	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-
Bahodopi	1	-	1
Bungku Pesisir	1	1	-
Bungku Tengah	3	-	-
Bungku Timur	1	-	-
Bungku Barat	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-
Witaponda	-	-	-
Morowali	6	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2017-2019
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2017-2019

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-
2.	Bungku Selatan	18	41	25
3.	Bahodopi	124	114	179
4.	Bungku Pesisir	-	-	-
5.	Bungku Tengah	92	96	83
6.	Bungku Timur	-	-	-
7.	Bungku Barat	9	14	9
8.	Bumi Raya	17	8	20
9.	Witaponda	23	29	29
Morowali		283	302	345

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2017-2019**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2017-2019**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-
2.	Bungku Selatan	52	-	14
3.	Bahodopi	65	16	75
4.	Bungku Pesisir	-	-	-
5.	Bungku Tengah	26	10	23
6.	Bungku Timur	9	-	-
7.	Bungku Barat	7	5	7
8.	Bumi Raya	7	-	8
9.	Witaponda	14	5	3
Morowali		30	6	22

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2014-2019
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2014-2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014*	335 484	34,04	14,97
2015	343 269	17,79	15,80
2016	379 001	17,36	15,13
2017	381 753	16,99	14,55
2018	402 292	17,03	14,34
2019	428 744	16,61	13,75

Catatan/Note: *) Kondisi masih gabung dengan Kabupaten Morowali
 This Data is combined with Morowali data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Morowali, 2014-2019
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Morowali Regency, 2014-2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index-P1	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index-P2
(1)	(2)	(3)
2014*	2,53	0,71
2015	2,03	4,02
2016	2,76	0,79
2017	2,88	0,82
2018	3,05	0,93
2019	2,12	0,5

Catatan/Note: *) Kondisi masih gabung dengan Kabupaten Morowali
This Data is combined with Morowali data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Luas Panen dan Produksi

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN
AGRICULTURE

Jagung
Corn
46 ha
5.283 ton

Padi
Paddy
9.069 ha
44.672 ton

! Produksi Beras di Kabupaten Morowali sebesar 26.233 ton
Rice Production in Morowali is 26,233 ton



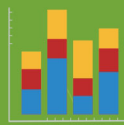
Populasi Ternak

Livestock

2019

Populasi Unggas

Poultry



14.532 **Kambing**
Goat



7.758 **Sapi Potong**
Beef Cattle



3.921 **Babi**
Pig



322 **Kerbau**
Buffalo



8 **Domba**
Sheep



95.858 **Ayam Kampung**
Native Chicken



243.876 **Ayam Pedaging**
Boiler



27.484 **Ayam Petelur**
Layer



35.417 **Itik**
Duck



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu)

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes

tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk

wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
7. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Sektor pertanian di Kabupaten Morowali berkontribusi sebesar 8,83 persen dalam perekonomian di wilayah ini.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 5.1 Subsektor Tanaman Pangan
- 5.2 Subsektor Hortikultura
- 5.3 Subsektor Perkebunan
- 5.4 Subsektor Peternakan
- 5.5 Subsektor Perikanan
- 5.6 Subsektor Kehutanan

Tanaman Pangan

Pada tahun 2019, luas panen padi di Kabupaten Morowali adalah sebesar 9.068,94 hektar, produktivitas 49,26 ton/hektar dan besarnya produksi sebesar 44.671,91 ton. Selain itu, produksi beras di Kabupaten Morowali adalah sebanyak 26.233,06 ton.

Hortikultura

Pada tahun 2019, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai yaitu sebesar 148 hektar dengan produksi mencapai 3.866 kuintal, jumlah ini berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu untuk luas panen dan produksi tanaman biofarmaka tahun 2019 rata-rata berkurang dibanding tahun 2018.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Morowali, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa pada sektor pertanian, tetapi lebih

DESCRIPTION

Contribution of the agriculture sector in Morowali Regency is 8.83 percent in this region's economic.

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1 *Food Crops Sub Sector*
- 5.2 *Horticulture Sub Sector*
- 5.3 *Plantation Sub sector*
- 5.4 *Livestock Sub sector*
- 5.5 *Fishery Sub sector*
- 5.6 *Forestry Sub sector*

Food Crops

In 2019, harvested area paddy in Morowali Regency was 9,068.94 hectar, productivity 49.26 ton/hectar and number of production reached 44,671.91 ton. Beside that, rice production in Morowali Regency was 26,233.06 ton.

Horticulture

In 2019, the largest of harvested vegetable horticulture crops was chilli with a harvested area of 148 hectares with the production reaching 3,866 quintal, this number decreased than previous year. Meanwhile, harvested area and production of medicinal plants in 2019 decreased than number in 2018.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Morowali Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important

penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Morowali didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, kakao, dan kelapa. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, pala, lada dan kopi sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami penurunan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami peningkatan baik dari segi luas areal maupun produksinya.

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Morowali. Pada tahun 2019, luas tanam perkebunan kelapa sawit seluas 16.845 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 78.362.450 ton. Tanaman perkebunan kelapa sawit terbesar terdapat di Kecamatan Bungku Barat sebesar 10.181 hektar.

Selain itu, Perkebunan Kakao di Kabupaten Morowali seluas 3.422 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 1.554.214 ton. Sedangkan tanaman perkebunan kelapa di Kabupaten Morowali sebanyak 3.315 hektar dengan nilai produksi 1.239.350 ton.

is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Morowali Regency was dominated by the three commodities namely oil palm, cocoa and coconut. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like clove, nutmeg, pepper and coffee cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have decreased, although there are several types of crops has increased in terms of both acreage and production.

Oil palm estate crops is the largest plantation area and production in Morowali Regency. In 2019, planting area of oil palm plantations measuring 16,845 hectares with total produksi was 78,362,450 tons. The largest oil palms located at Bungku Barat Subdistrict measuring 10,181 hectares.

In addition, Cocoa plantation area in Morowali Regency was 3,422 hektar with total production was 1,554,214 tons. While, coconut plantation was 3,315 hectares with a production value of 1,239,350 tons.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Morowali terdiri dari sapi potong, kambing, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2019, populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 14.532 ekor, kemudian sapi potong 7.758 ekor, dan babi 3.921 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam pedaging 243.876 ekor, ayam kampung 95.858 ekor, itik 35.417 ekor, dan ayam petelur 27.484 ekor.

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Morowali Tahun 2019 sebanyak 38.573,7 ton meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 34.126,6 ton. Produksi tersebut semua terdiri dari perikanan laut.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya adalah sebanyak 1.094 dengan rumah tangga budidaya laut terbanyak yaitu 767 rumah tangga dengan produksi 206.990 ton. Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Morowali tahun 2019 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 1.251 unit, perahu motor tempel 3.870 unit, dan kapal motor sebanyak 977 unit.

Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Morowali tahun 2019 sama dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari kawasan hutan lindung seluas 114.322 hektar dan kawasan hutan produksi seluas 192.960 hektar. Kawasan hutan produksi dibagi menjadi 3 jenis yaitu hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan produksi yang dapat dikonversikan.

Livestock

Large live stock and small livestock in Morowali Regency consisted of beef cattle, goat, pig, horse, buffalo. In 2019, the tree biggest population of them were goat 14,532 tails, beef cattle 7,758 tails, and pig 3,921 tails. Meanwhile, fowl population consisted of broiler 243,876 tails, native chicken 95,858 tails, duck 35,417 tails, and laying pullets 27,484 tails.

Fishery

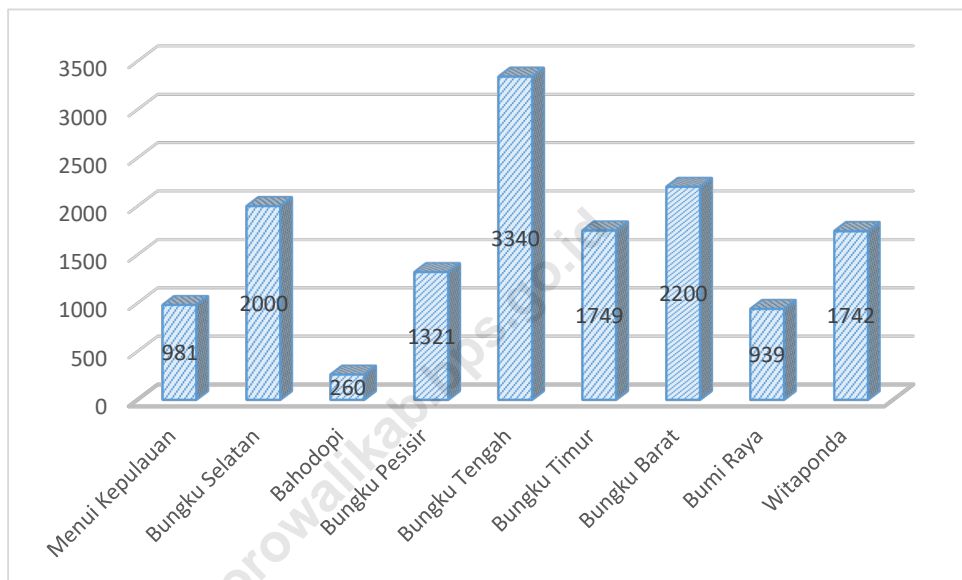
In 2019, Fishery Production in Morowali Regency was 38,573.7 ton, increase from previous year with the number was 34,126.6 ton. All of the production consists of marine fisheries.

The number of aquaculture households is 1,094 with the highest number of marine aquaculture households, namely 767 households with a production of 206,990 tons. In 2019, number of fishing boats in Morowali Regency consisted of non powered boat 1,251 units, outboard motorboat 3,870 units, and inboard motorboat 977 units.

Forestry

The area of forest in Morowali Regency in 2019 is the same compared to the previous year. The number consists of 114,322 hectares of protected forest area and 192,960 hectares of production forest area. The production forest area is divided into 3 types, namely limited production forest, permanent production forest, convertible production forest.

Gambar 5.1 Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Figures Goat Livestock Population by Subdistrict in Morowali Regency 2019



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ha), 2019
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (ha), 2019

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	9 068,94	49,26	44 671,91

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2019**
Paddy and Rice Production ¹ by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2019

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	44 671,91	26 233,06

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2019**
Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2019

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	5 283	46

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	16	3	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	13	2	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	9	8	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	2	25	14	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	10	31	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	26	9	-	-	-	-
Bungku Barat	2	1	38	29	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	12	22	-	-	-	-
Witaponda	-	-	13	30	-	-	-	-
Morowali	2	3	162	148	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	-	-	4	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	8	20	3	6	-	-
Bungku Pesisir	11	12	12	10	-	-
Bungku Tengah	-	-	9	15	-	-
Bungku Timur	8	4	8	6	-	-
Bungku Barat	11	3	5	6	-	-
Bumi Raya	4	8	3	7	-	-
Witaponda	-	-	3	5	-	-
Morowali	42	47	47	55	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Terung Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Menui Kepulauan	5	-	-	-	3	-
Bungku Selatan	2	2	5	5	5	3
Bahodopi	7	10	12	14	4	7
Bungku Pesisir	15	9	14	15	7	8
Bungku Tengah	18	14	30	-	5	7
Bungku Timur	6	8	7	9	6	6
Bungku Barat	10	1	12	10	6	10
Bumi Raya	4	9	5	8	2	7
Witaponda	5	6	7	6	3	4
Morowali	72	59	92	67	41	52

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Table **Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	957	33	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	984	96	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	862	79	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	132	932	685	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	664	181	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	1 150	162	-	-	-	-
Bungku Barat	34	4	1 439	372	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	1 018	1 830	-	-	-	-
Witaponda	-	-	776	428	-	-	-	-
Morowali	34	136	8 782	3 866	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	-	-	137	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	80	101	65	45	-	-
Bungku Pesisir	115	104	478	323	-	-
Bungku Tengah	-	-	363	94	-	-
Bungku Timur	111	19	266	166	-	-
Bungku Barat	221	6	129	28	-	-
Bumi Raya	33	498	243	665	-	-
Witaponda	-	-	93	137	-	-
Morowali	560	728	1 774	1 458	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Terung Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Menui Kepulauan	177	-	-	-	94	-
Bungku Selatan	30	5	303	100	347	64
Bahodopi	141	71	89	63	165	47
Bungku Pesisir	415	224	355	261	439	412
Bungku Tengah	682	187	809	-	219	36
Bungku Timur	232	144	176	87	247	135
Bungku Barat	474	22	477	93	346	115
Bumi Raya	125	675	80	315	295	618
Witaponda	229	212	211	219	49	127
Morowali	2 505	1 540	2 500	1 138	2 201	1 554

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	...	4	2	3
Cabai / <i>Chilli</i>	...	138	162	148
Kentang / <i>Potato</i>	...	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	...	25	42	47
Tomat / <i>Tomato</i>	...	37	47	55
Wortel / <i>Carrot</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	72	59
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	92	67
Terung / <i>Eggplant</i>	41	52

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	...	126	34	136
Cabai / <i>Chilli</i>	...	5 161	8 782	3 866
Kentang / <i>Potato</i>	...	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	...	404	560	728
Tomat / <i>Tomato</i>	...	1 414	1 774	1 458
Wortel / <i>Carrot</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	2 505	1 540
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	2 500	1 138
Terung / <i>Eggplant</i>	2 201	1 554

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	1	1
Bungku Selatan	20	17	22	24
Bahodopi	1 600	1 550	200	500
Bungku Pesisir	81	29	52	25
Bungku Tengah	61 770	8 002	22 462	2 035
Bungku Timur	7 642	3 832	4 949	3 825
Bungku Barat	5	6	4	7
Bumi Raya	501	1 000	501	1 500
Witaponda	90	40	20	-
Morowali	71 709	14 476	28 211	7 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	1	2
Bungku Selatan	10	21	30	23
Bahodopi	450	600	600	630
Bungku Pesisir	-	-	1 326	834
Bungku Tengah	-	-	6 709	1 791
Bungku Timur	6 812	1 930	9 007	8 287
Bungku Barat	1	2	4	9
Bumi Raya	501	1 000	501	1 000
Witaponda	45	20	50	-
Morowali	7 819	3 573	18 228	12 576

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Mahkota Dewa <i>Phaleria/Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	-	-	1	1
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	66	-	-	-
Morowali	66	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	11	12
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	4	2
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	51	-	-	-
Morowali	51	-	15	14

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	3	2
Bungku Selatan	138	123	87	105
Bahodopi	7 222	539	1 040	220
Bungku Pesisir	633	111	595	89
Bungku Tengah	250 743	2 005	106 220	876
Bungku Timur	44 561	4 760	21 165	4 975
Bungku Barat	10	22	9	26
Bumi Raya	503	1 120	502	3 180
Witaponda	633	250	80	-
Morowali	304 443	8 930	129 701	9 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	3	3
Bungku Selatan	69	123	114	90
Bahodopi	350	300	2 758	320
Bungku Pesisir	-	-	6 396	3 297
Bungku Tengah	-	-	69 494	1 004
Bungku Timur	13 294	3 198	33 303	11 649
Bungku Barat	1	4	7	36
Bumi Raya	701	1 180	866	975
Witaponda	191	30	581	-
Morowali	14 606	4 835	113 522	17 374

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Mahkota Dewa <i>Phaleria/Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	-	-	3	24
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	5 399	-	-	-
Morowali	5 399	-	3	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	69	57
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	9	5
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	220	-	-	-
Morowali	220	-	78	62

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe Ginger	...	45 173	71 709	14 476
Laos/Lengkuas Galanga	...	19 026	28 211	7 917
Kencur East Indian Galangal	...	8 757	7 819	3 573
Kunyit Turmeric	...	10 184	18 228	12 576
Mahkota Dewa Phaleria/Macrocarpa	66	-
Mengkudu/Pace Indian Mulberry	1	1
Temukunci Chinese Keys	51	-
Temulawak Java Turmeric	15	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	...	242 580	304 443	8 930
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	...	98 905	129 701	9 473
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	...	9 599	14 606	4 835
Kunyit <i>Turmeric</i>	...	68 488	113 522	17 374
Mahkota Dewa <i>Phaleria/Macrocarpa</i>	5 399	-
Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	3	24
Temukunci <i>Chinese Keys</i>	220	-
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	78	62

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	500	500	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	23	-
Morowali	500	500	23	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	640	640
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-
Morowali	-	-	640	640

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	1 000	500	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	224	-
Morowali	1 000	500	224	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	640	640
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-
Morowali	-	-	640	640

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	-	500	500
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	5	23	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	640	640

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	-	1 000	500
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	9	224	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	5 000	640

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (kuintal), 2018 dan 2019
Table *Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Morowali Regency (quintal), 2018 and 2019*

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Siam Orange	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	187	936	82	233	160	191
Bungku Selatan	8	23	74	19	7	22
Bahodopi	697	170	478	196	207	32
Bungku Pesisir	2 249	1 359	159	201	-	-
Bungku Tengah	1 404	-	4 421	1 650	-	12
Bungku Timur	246	100	177	106	-	-
Bungku Barat	3	132	-	120	-	29
Bumi Raya	1 356	630	-	-	-	-
Witaponda	443	-	160	100	100	-
Morowali	6 593	3 350	5 551	2 625	474	286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Sub District	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Sallaca	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	290	996	140	290	-	-
Bungku Selatan	43	71	26	25	-	-
Bahodopi	793	153	1 408	851	44	15
Bungku Pesisir	2 053	1 496	483	213	-	-
Bungku Tengah	523	80	218	-	-	-
Bungku Timur	336	-	234	121	-	-
Bungku Barat	5	5 147	3	938	-	2
Bumi Raya	2 410	1 330	-	-	-	-
Witaponda	1 680	800	257	-	22	-
Morowali	8 133	10 073	2 769	2 438	66	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Sub District	Rambutan		Duku/Langsap Kokosan/Duku		Nangka/ Cempedak Jackfruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Menui Kepulauan	-	-	154	636	75	74
Bungku Selatan	-	-	16	39	-	-
Bahodopi	871	70	4 820	1 000	919	269
Bungku Pesisir	207	121	2 095	3 314	209	130
Bungku Tengah	538	111	-	-	384	12
Bungku Timur	500	103	1 332	660	220	236
Bungku Barat	-	56	3	-	5	385
Bumi Raya	250	30	-	-	-	-
Witaponda	774	-	185	18	1 963	80
Morowali	3 140	491	8 605	5 667	3 775	1 186

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	...	6 993	6 593	3 350
Durian/Durian	...	10 315	5 551	2 625
Jeruk Siam/Orange	...	884	474	286
Pisang/Banana	...	9 121	8 133	10 073
Pepaya/Papaya	...	2 361	2 769	2 438
Salak/Sallaca	...	55	66	17
Rambutan/ Rambutan	...	-	-	108
Duku/Langsap / Kokosan/Duku	8 605	5 667
Nangka/Cempedak / Jackfruit	3 775	1 186

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	394	395	-	-	13	-
Bungku Selatan	-	-	246	220	-	-	6	-
Bahodopi	105	105	176	152	8	8	6	840
Bungku Pesisir	67	72	63	102	-	-	101	77
Bungku Tengah	-	-	1 855	1855	-	-	-	-
Bungku Timur	9	9	291	291	-	-	-	-
Bungku Barat	10 181	10 181	136	136	35	351	11	11
Bumi Raya	2 695	2 700	67	68	-	-	-	-
Witaponda	3 273	3 778	35	96	-	-	2	3
Morowali	10 362	16 845	1 408	3 315	43	359	139	931

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	315	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	118	14	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	145	132	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	34	86	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	1 737	784	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	1 093	1 093	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	824	824	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	98	124	-	-	-	-	-	-
Witaponda	357	365	-	-	-	-	-	-
Morowali	4 721	3 422	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table **Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	559 560	559 560	-	-	1 600	-
Bungku Selatan	-	-	56 800	47 600	-	-	-	-
Bahodopi	-	48 750	60 800	62 150	-	-	450	840
Bungku Pesisir	20 400	113 900	43 350	95 550	-	-	43 983	31 050
Bungku Tengah	-	1 000	140 598	140 598	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	182 592	182 592	-	-	-	-
Bungku Barat	25 613 820	31 414 800	77 400	77 400	1 640	-	2 690	2 690
Bumi Raya	21 504 000	21 504 000	21 000	23 500	-	-	-	-
Witaponda	36 400 000	25 280 000	33 908	50 400	-	-	1 200	1 200
Morowali	83 538 220	78 362 450	1 176 008	1 239 350	1 640	-	49 923	35 780

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	904 539	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	167 600	1 600	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	81 250	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	12 750	4 200	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	477 984	447 984	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	491 000	147 300	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	675 130	675 130	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	58 800	68 000	-	-	-	-	-	-
Witaponda	210 000	210 000	-	-	-	-	-	-
Morowali	3 079 053	1 554 214	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Table 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	981	-	-
Bungku Selatan	60	-	-	2 000	-	-
Bahodopi	1 235	145	-	260	-	-
Bungku Pesisir	11	1	-	1 321	-	-
Bungku Tengah	1 731	46	5	3 340	-	-
Bungku Timur	1 061	130	2	1 749	-	-
Bungku Barat	1 971	-	-	2 200	8	98
Bumi Raya	712	-	-	939	-	636
Witaponda	977	-	-	1 742	-	3 651
Morowali	7 758	322	7	14 532	8	3 921

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2019*

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	18 306	-	-	35
Bungku Selatan	7 369	-	-	1 084
Bahodopi	9 401	4 944	173 620	2 070
Bungku Pesisir	3 687	-	7 002	1 094
Bungku Tengah	13 173	793	16 790	1 577
Bungku Timur	8 033	2 965	30 180	12 284
Bungku Barat	18 099	18 782	3 172	5 048
Bumi Raya	2 391	-	5 610	5 324
Witaponda	15 399	-	7 502	6 901
Morowali	95 858	27 484	243 876	35 417

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2019*

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	163	-	-
Bungku Selatan	4	-	-	346	-	-
Bahodopi	273	3	-	305	-	-
Bungku Pesisir	13	-	-	227	-	-
Bungku Tengah	271	1	-	584	-	-
Bungku Timur	95	3	-	301	-	-
Bungku Barat	181	-	-	381	8	-
Bumi Raya	116	-	-	160	-	414
Witaponda	116	-	-	300	-	557
Morowali	1 069	7	-	2 767	8	971

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2019
Table Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	23 912	-	-	64
Bungku Selatan	9 625	-	-	275
Bahodopi	12 279	-	144 000	525
Bungku Pesisir	4 816	-	2 400	278
Bungku Tengah	17 207	-	48 000	400
Bungku Timur	10 473	-	14 400	3 115
Bungku Barat	23 642	-	28 800	1 280
Bumi Raya	3 123	-	16 320	1 350
Witaponda	20 114	-	14 400	1 750
Morowali	125 191	-	268 320	9 037

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2019**
Table **Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2019**

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	47 117,65	-	-
Bungku Selatan	634,50	-	-	5 881,75	-	-
Bahodopi	36 922,50	595,00	-	5 126,20	-	-
Bungku Pesisir	1 849,50	55,25	-	3 881,96	-	-
Bungku Tengah	36 639,00	191,25	-	9 942,65	-	-
Bungku Timur	12 865,50	535,50	-	5 126,20	-	-
Bungku Barat	24 516,00	-	-	6 482,86	160	-
Bumi Raya	15 714,00	-	-	2 725,71	-	206,88
Witaponda	15 673,50	-	-	5 104,52	-	27 878,48
Morowali	144 814,50	1 377,00	-	91 389,50	160	28 085,36

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2019**
Table **Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2019**

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck//Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	47 824	-	-	127
Bungku Selatan	19 250	-	-	550
Bahodopi	24 559	-	216 000	1 050
Bungku Pesisir	9 632	-	3 600	555
Bungku Tengah	34 415	-	72 000	800
Bungku Timur	20 986	-	21 600	6 230
Bungku Barat	47 284	-	43 200	2 560
Bumi Raya	6 247	-	24 480	2 700
Witaponda	40 228	-	21 600	3 500
Morowali	250 425	-	402 480	18 072

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.7 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2019**
Table **Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2019**

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	42 095	-	-	3 839
Bungku Selatan	16 944	-	-	16 625
Bahodopi	21 617	82 107	-	31 739
Bungku Pesisir	8 478	-	-	16 776
Bungku Tengah	30 292	13 170	-	24 182
Bungku Timur	18 472	49 241	-	188 319
Bungku Barat	41 620	311 917	-	77 383
Bumi Raya	5 499	-	-	81 165
Witaponda	35 409	-	-	105 797
Morowali	220 426	456 435		545 825

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	2 237	2 237	-	-	2 237	2 237
Bungku Selatan	3 030	3 032	-	-	3 030	3 032
Bahodopi	128	141	-	-	128	141
Bungku Pesisir	313	313	-	-	313	313
Bungku Tengah	526	526	-	-	526	526
Bungku Timur	265	265	-	-	265	265
Bungku Barat	256	256	-	-	256	256
Bumi Raya	241	241	-	-	241	241
Witaponda	142	142	-	-	142	141
Morowali	7 138	7 153	-	-	7 138	7 153

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali (ton), 2018 dan 2019**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah		Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	4 535,9	5 434,9	-	-	4 535,9	5 434,9		
Bungku Selatan	17 292,4	22 048,0	-	-	17 292,4	22 048,0		
Bahodopi	390,6	166,6	-	-	390,6	166,6		
Bungku Pesisir	2 206,3	1 258,1	-	-	2 206,3	1 258,1		
Bungku Tengah	6 242,7	5 829,8	-	-	6 242,7	5 829,8		
Bungku Timur	676,2	594,3	-	-	676,2	594,3		
Bungku Barat	871,9	1 300,4	-	-	871,9	1 300,4		
Bumi Raya	510,7	404,2	-	-	510,7	404,2		
Witaponda	1 399,9	1 537,4	-	-	1 399,9	1 537,4		
Morowali	34 126,6	38 573,7	-	-	34 126,6	38 573,7		

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency, 2019*

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menui Kepulauan	240	-	-	-	-	-	240
Bungku Selatan	325	-	-	-	-	-	325
Bahodopi	-	-	-	-	-	-	0
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-	0
Bungku Tengah	-	-	-	-	-	-	0
Bungku Timur	17	-	7	-	-	-	24
Bungku Barat	-	25	37	-	-	-	62
Bumi Raya	117	101	10	-	-	-	228
Witaponda	68	127	20	-	-	-	215
Morowali	767	253	74	-	-	-	1 094

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali (ton), 2019**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency (ton), 2019**

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menui Kepulauan	-	-	-	...
Bungku Selatan	-	-	-	...
Bahodopi	-	-	-	...
Bungku Pesisir	-	-	-	...
Bungku Tengah	-	-	-	...
Bungku Timur	-	-	-	...
Bungku Barat	-	-	-	...
Bumi Raya	-	-	-	...
Witaponda	-	-	-	...
Morowali	206 990	305	77	-	-	-	207 372

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	361	1 205	326
Bungku Selatan	492	1 642	416
Bahodopi	61	55	4
Bungku Pesisir	54	172	47
Bungku Tengah	100	232	125
Bungku Timur	46	179	23
Bungku Barat	48	169	7
Bumi Raya	58	142	4
Witaponda	31	74	25
Morowali	1 251	3 870	977

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2019
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2019

Kecamatan Sub District	Hutan Produksi Production Forest		
	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	10 911,42	-	-
Bungku Selatan	5 182,67	-	-
Bahodopi	47 299,26	23 976,06	10 578,41
Bungku Pesisir	19 237,36	847,59	1 011,04
Bungku Tengah	7 867,65	538,75	2 977,02
Bungku Timur	23 702,15	-	23 001,29
Bungku Barat	-	1 991,37	3 474,73
Bumi Raya	-	1 485,40	298,22
Witaponda	-	8 577,52	-
Morowali	114 200,51	37 416,69	41 340,71

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.6.1

Kecamatan Sub District	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
(1)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	388,99	-	11 300,41
Bungku Selatan	-	-	5 182,67
Bahodopi	10 820,43	-	92 674,16
Bungku Pesisir	1 441,26	-	22 564,05
Bungku Tengah	31 970,62	-	43 353,48
Bungku Timur	913,82	-	47 617,26
Bungku Barat	20 353,16	-	25 819,26
Bumi Raya	502,43	-	2 286,05
Witaponda	47 931,30	-	56 508,82
Morowali	114 322,01	-	307 306,16

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m3), 2015-2019**
Table **Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m3), 2015-2019**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Ply-wood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	5 103,78	-	-
2015	7 378,01	-	-
2016	939,56	-	-
2017
2018
2019

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency

BAB
CHAPTER
06

ENERGI

ENERGY



MOROWALI 2019

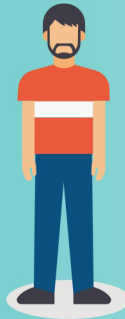
Daya Terpasang **28.898** Kwh
Installed Capacity Kwh

Produksi Listrik **45,93** Juta Kwh
Electricity Production million Kwh

Jumlah Pelanggan Listrik

*Number of Registered
Electricity Customers*

24.325



<https://morowali.kalbps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Daya Tersambung adalah batas daya yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap saat dan tercatat di PT PLN (PERSERO) serta menjadi dasar perhitungan Biaya Beban.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Connected power is the power limit that can be used by customers at anytime and are listed at PT PLN (Persero) as well as a calculation base Cost Burden.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

<https://morowalika.bps.go.id>

ULASAN

Manfaat listrik untuk kehidupan sehari-hari paling utama adalah sebagai sumber energi. Berbagai kebutuhan rumah tangga maupun masyarakat tergantung pada adanya energi listrik ini.

Jumlah Pelanggan Listrik tahun 2019 di Kabupaten Morowali sebanyak 24.169 pelanggan dengan daya terpasang listrik mencapai 28.898 KW. Produksi Listrik di Kabupaten Morowali mencapai 45.932.473 KWh.

Listrik yang terjual pada tahun 2019 adalah sebanyak 41.713.850 Kwh, dipakai sendiri 27.559 KWh dan yang susut/hilang sebanyak 4.191.063 KWh.

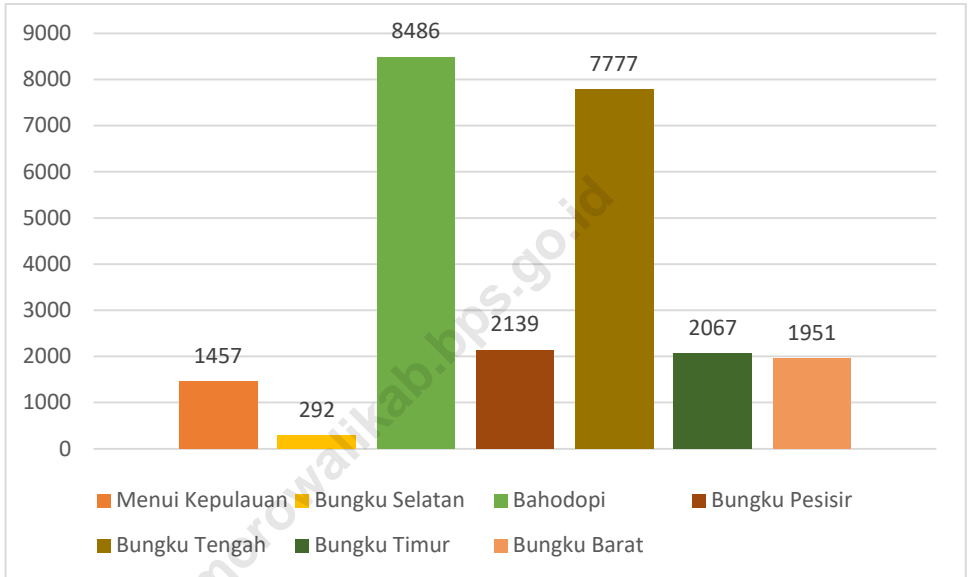
DESCRIPTION

The main benefit of electricity for daily life is as a source of energy. Various household and community needs depend on the existence of this electrical energy.

In 2019, Number of Registered Electricity Customers in Kabupaten Morowali was 24,169 customers while electricity power 28,898 KW. Electricity production in Morowali Regency was 45,932,473 KWh.

Electricity sold in 2019 amounted to 41,713,850 Kwh, own used 27,559 KWh, and shrinkage or lost 4,191,063 KWh.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Figures **Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2019**



Catatan/ Note : Jumlah Pelanggan Listrik Bumi Raya dan Witaponda tercatat di Kolonodale, Morowali Utara/ The number of Bumi Raya and Witaponda Electricity Customers is recorded in Kolonodale, Morowali Utara
 Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Morowali Regency, 2015-2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KWh)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	10 314 850	...	1 312 827 369
2016	12 110 150	...	1 444 220 378
2017	18 575 500	...	2 945 912 379	278 623 176	...
2018
2019	28 898 000	45 932 473	41 713 850	27 559	4 191 063

Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

Table 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2015–2019

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	1 457
Bungku Selatan	292
Bahodopi	8 486
Bungku Pesisir	2 139
Bungku Tengah	7 777
Bungku Timur	2 067
Bungku Barat	1 951
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	9 637	10 939	16 062	...	24 169

Catatan/ Note: Jumlah Pelanggan Listrik Bumi Raya dan Witaponda tercatat di Kolonodale, Morowali Utara/ The number of Bumi Raya and Witaponda Electricity Customers is recorded in Kolonodale, Morowali Utara
 Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

BAB
CHAPTER

07

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Morowali Tahun 2019

*Number of Establishments
by Type of Business Entity 2019*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a*

mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

- 5. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

compensation for processing raw materials.

- 5. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

ULASAN

Banyaknya usaha/perusahaan yang telah terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali pada tahun 2019 adalah sebanyak 482 usaha/perusahaan yang terdiri dari 60 PT, 101 CV/Firma, 305 Perorangan, dan 4 berbentuk Koperasi.

Banyaknya pedagang di Kabupaten Morowali pada tahun 2019 berjumlah 2.713 pedagang kecil yang tersebar di seluruh kecamatan.

Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Morowai pada tahun 2019 berjumlah 1.459 buah yang terdiri dari 29 pasar, 420 toko, 1.010 kios/warung.

Jumlah industri yang ada di Kabupaten Morowali sebanyak 9 jenis industri berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi industri yang memiliki nilai produksi paling besar yaitu Industri Furnitur. Jenis industri yang ada di Kabupaten Morowali dapat dilihat pada tabel 7.2.1.

Banyaknya koperasi berdasarkan jenis Koperasi di Kabupaten Morowali terdapat 19 Koperasi Unit Desa (KUD), 3 KPN, 2 KOPKAR dan 97 berjenis Koperasi Lainnya (Tabel 7.3.1).

DESCRIPTION

Number of businesses / companies that have been registered Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Regency in 2019 is as much as 482 business/company that consist of 60 PT, 101 CV/Firma, 305 Individual, and 4 of Cooperative.

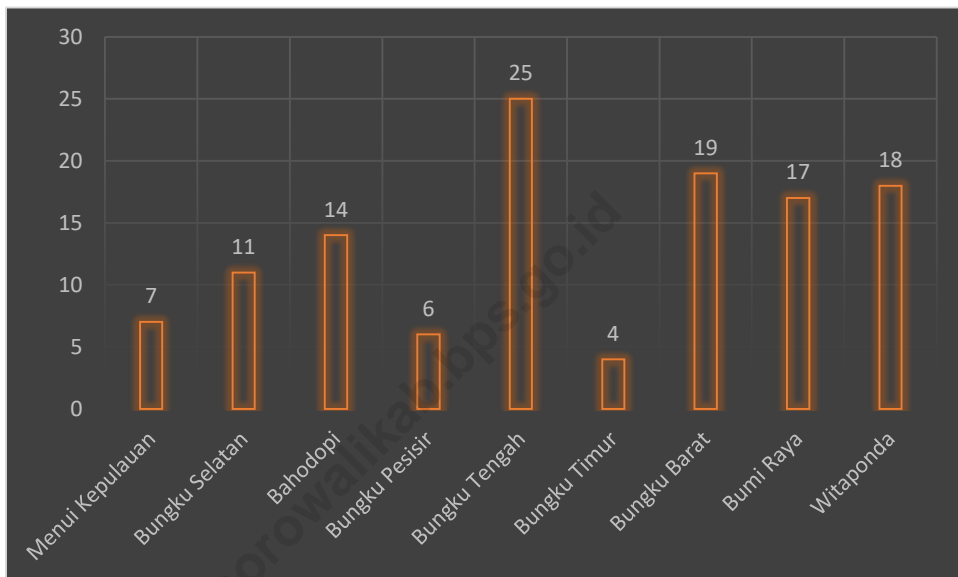
The number of trader in the Morowali Regency in 2019 amounted to 2,713 small trader scattered throughout the subdistrict.

Means of trade contained in Morowali Regency in 2019 amounted to 1,459 pieces consisting of 29 markets, 420 shops, 1,010 shop/stalls.

The number of industries in Morowali Regency is 9 types of industries based on their classification. Industry classification that has the greatest production value is Foods. The types of industry in Morowali Regency can be seen in table 7.2.1.

Based on the types of cooperatives in the Morowali there are 19 Unit Cooperatives of village (KUD), 3 KPN, 2 KOPKAR and 97 type Other Cooperatives. (Table 7.3.1).

Gambar 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Figures **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2019**



Sumber/Source Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kabupaten Morowali/ Government of Cooperative and MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments) in Morowali Regency

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2015-2019*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	43	75	32	68	60
CV/Firma	74	96	119	157	101
Koperasi	147	148	111	115	4
Perorangan	181	181	166	214	305
Lainnya	-	-	18	4	12
Jumlah/Total	445	500	446	448	482

Catatan/Note: Lainnya termasuk BUMDES, UD, PERUSDA

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali/ Department of Investment and Integrated Service One Door of Morowali Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Regency, 2019

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Pedagang Besar Wholesaler</i>	<i>Pedagang Menengah Medium Trader</i>	<i>Pedagang Kecil Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	-	20	150
Bungku Selatan	-	30	160
Bahodopi	5	100	450
Bungku Pesisir	-	5	220
Bungku Tengah	5	40	500
Bungku Timur	-	5	250
Bungku Barat	1	4	263
Bumi Raya	3	20	320
Witaponda	5	15	400
Morowali	19	239	2 713

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali, 2015-2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Regency, 2015-2019

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	23	26	26	26	29
Toko/Store*	191	210	319	416	420
Kios/Warung**	618	619	971	990	1 010
Jumlah/Total	832	855	1 316	1 432	1 459

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Ket: *) Perdagangan besar, dan eceran

***) Makanan dan Minuman

Note/Catatan : Perbaikan jumlah sarana perdagangan tahun 2016 dan 2017/ Correction number of trading facilities 2016 dan 2017

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2019*

Kecamatan Sub District	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	2	1	-	4	7
Bungku Selatan	1	1	-	9	11
Bahodopi	4	-	-	10	14
Bungku Pesisir	-	-	1	5	6
Bungku Tengah	1	1	-	23	25
Bungku Timur	1	-	-	3	4
Bungku Barat	3	-	-	16	19
Bumi Raya	3	-	-	14	17
Witaponda	4	-	1	13	18
Morowali	19	3	2	97	121

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kabupaten Morowali/ Government of Cooperative and MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments) in Morowali Regency

7.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/Food*	220	645	1 155 000
11 Minuman/Beverage*	22	48	60 500
12 Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	-	-	-
13 Tekstil	-	-	-
14 Pakaian Jadi	90	162	3 007 289 000
15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	75	169	1 099 350
17 Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
18 Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-	-
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-	-
21 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-	-
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-
23 Barang Galian Bukan Logam	7	28	6 125 000
24 Logam Dasar	102	8079	5 116 399 020

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25	Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya	-	-	-
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	-	-	-
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-	-	-
30	Alat Angkutan Lainnya	-	-	-
31	Furnitur/Furniture**	126	343	7 715 180 000
32	Industri Pengolahan Lainnya**	22	67	7 449 220 000
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	155	370	3 467 370 000

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Morowali/ *Government of Trade and Industry in Morowali Regency*

Ket: *Klasifikasi makanan dan minuman digabung

** Klasifikasi furnitur dan industri pengolahan lainnya digabung

BAB
CHAPTER

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND
COMMUNICATION

Transportasi Transportation

Panjang jalan di Morowali

Total length of roads in Morowali

948,72 km

Provinsi mengelola

province managed 46,01 km

Kabupaten mengelola

Regency managed 717,40 km



17,60

Persentase Kondisi Jalan

Percentage of Road Condition

Baik

Good

5,77

Sedang

Moderate

28,79

Rusak

Damaged

47,84

Rusak Berat

Severely Damaged

Jenis Permukaan

Jalan Aspal 22,70%

Tidak Aspal 47,10%

Lainnya 30,19%

Type of Pavement Road Surface

Pavement 22.70%

Not Paved 47.10%

Other 30.19%

Komunikasi

Communication

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi.

Morowali memiliki 1 Kantor Pos yang terletak di Bungku Tengah

Post Office is a service provider facility of written communication. Morowali has one post office, in Central Bungku.



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial*

transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN

Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2019 total panjang jalan di Kabupaten Morowali mencapai 948,72 km.

Permukaan jalan yang sudah diaspal adalah sepanjang 162,83 km, sedangkan jalan yang belum diaspal di Kabupaten Morowali adalah sepanjang 337,96 km, dan lainnya sepanjang 216,61 km.

Kondisi jalan di Kabupaten Morowali belum semuanya baik. Jalan dengan kondisi baik adalah 17,60 persen dari panjang jalan keseluruhan. Kondisi jalan yang sedang (masih dikategorikan sedikit rusak) hanya 5,77 persen. Sedangkan jalan yang rusak masih tergolong banyak yaitu 28,79 persen dan yang tergolong rusak berat sebesar 47,84 persen.

Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Morowali adalah POS. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Morowali terdapat 1 kantor pos.

TECHNICAL NOTES

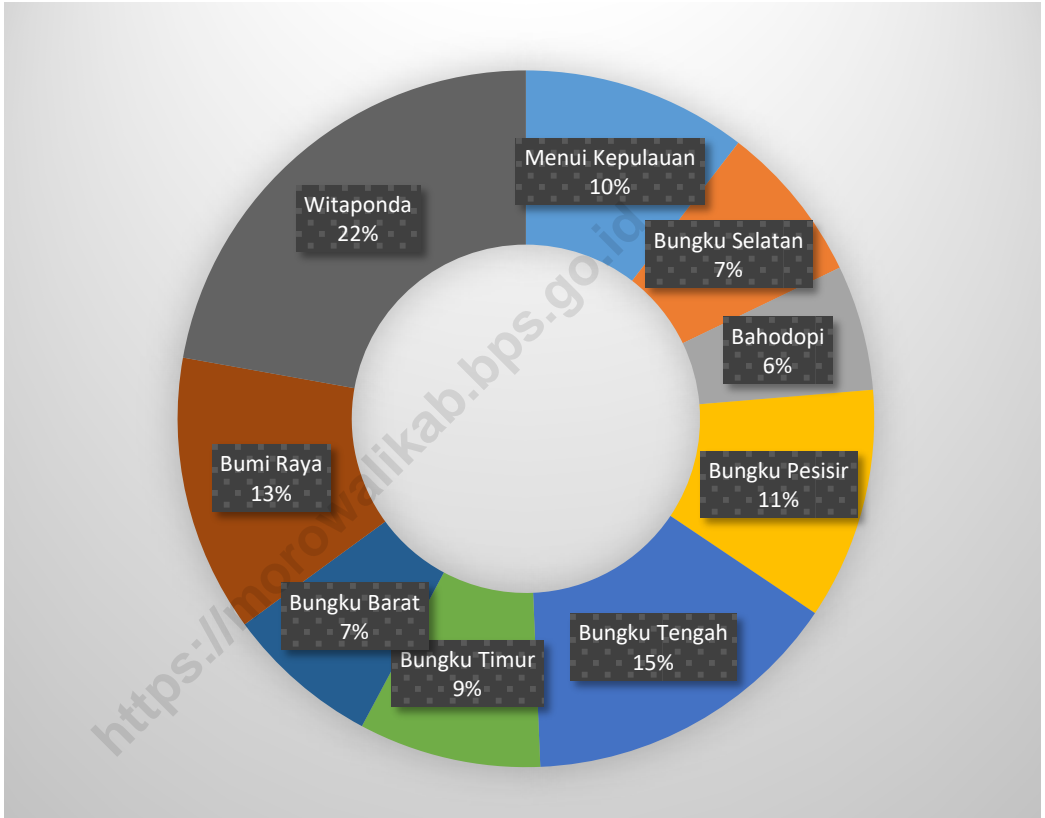
Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2019 total length of roads in Morowali Regency reached 948.72.

The surface of the paved road is 162.83 km, while the unpaved road in Morowali Regency is 337.96 km and others 216.61 km.

Not all road conditions in Morowali Regency are good. Roads with good condition are 17.60 percent of the total length of the road. The condition of the moderate road (still categorized as slightly damaged) is only 5.77 percent. While the damaged roads are still classified as many, namely 28.79 percent and those classified as heavily damaged by 47.84 percent.

One means of communication that is still used by the people of Morowali Regency is POS. From 2016 to 2019 in Morowali District there were 1 post office.

Gambar 8.1 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018**
Percentage Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2018



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	-	16,01	74,92	90,93
2 Bungku Selatan	-	5,00	53,20	58,20
3 Bahodopi	43,14	-	41,70	84,84
4 Bungku Pesisir	37,39	25,00	77,10	139,49
5 Bungku Tengah	26,54	-	107,05	133,59
6 Bungku Timur	20,49	-	60,70	81,19
7 Bungku Barat	25,88	-	51,30	77,18
8 Bumi Raya	13,83	-	92,25	106,08
9 Witaponda	18,04	-	159,18	177,22
Morowali	185,31	46,01	717,40	948,72

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2019
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	5,00	18,68	51,24	74,92
2 Bungku Selatan	2,80	20,91	29,49	53,20
3 Bahodopi	18,62	14,20	8,88	41,70
4 Bungku Pesisir	1,76	21,52	53,82	77,10
5 Bungku Tengah	50,70	42,78	13,57	107,05
6 Bungku Timur	13,91	22,79	24,00	60,70
7 Bungku Barat	15,51	26,65	9,14	51,30
8 Bumi Raya	14,53	74,32	3,40	92,25
9 Witaponda	40,00	96,11	23,07	159,18
Morowali	162,83	337,96	216,61	717,40

Catatan/Note : Data tersebut hanya panjang jalan yang dikelola Kabupaten Morowali/The data is only roads managed by the Morowali Regency

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	0,00	0,00	13,42	61,50
2 Bungku Selatan	4,30	5,30	9,08	34,52
3 Bahodopi	18,62	0,00	8,51	14,57
4 Bungku Pesisir	0,10	11,33	13,95	51,72
5 Bungku Tengah	46,41	3,54	25,01	32,09
6 Bungku Timur	11,19	3,62	16,23	29,66
7 Bungku Barat	12,28	3,23	15,29	20,50
8 Bumi Raya	14,33	0,70	53,34	23,88
9 Witaponda	19,05	13,65	51,74	74,74
Morowali	126,28	41,37	206,57	343,18

Catatan/Note : Data tersebut hanya panjang jalan yang dikelola Kabupaten Morowali/The data is only roads managed by the Morowali Regency

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2019
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan
2 Bungku Selatan
3 Bahodopi
4 Bungku Pesisir
5 Bungku Tengah
6 Bungku Timur
7 Bungku Barat
8 Bumi Raya
9 Witaponda
Morowali	802	15	...	10 346

Sumber/Source : Kantor Samsat

Catatan/Note : Data masih gabungan dengan Kabupaten Morowali Utara karena Kantor Samsat masih gabungan dengan Kabupaten Morowali Utara / *Data combine with Morowali Utara*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2016-2019
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	-
2 Bungku Selatan	-	-	-	-
3 Bahodopi	-	-	-	-
4 Bungku Pesisir	-	-	-	-
5 Bungku Tengah	1	1	1	1
6 Bungku Timur	-	-	-	-
7 Bungku Barat	-	-	-	-
8 Bumi Raya	-	-	-	-
9 Witaponda	-	-	-	-
Morowali	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Morowali/ Post and Clearing Office of Morowali Regency

HARGA-HARGA PRICES

Dalam kurun waktu
lima tahun terakhir,
harga emas selalu
meningkat

*Average Retail Price of
Jewelry Golden Increased*

Berapa
harga emas
tahun 2019?

*How the price
of gold in 2019 ?*

Rata-rata harga eceran
emas perhiasan 23 karat

*Average Retail Price of
Jewelry 23 carat*

676.250

Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (ribu rupiah)

*Average Retail Price of 9 Essential Commodities in
Regency Capital (thousand rupiah)*

9,9

Beras/kg
Rice

47

Ikan Asin/kg
Salty Fish

15

Minyak Goreng/ltr
Cooking Oil

15

Gula Pasir/kg
Sugar

4,6

Garam/bata
Salt

13

Minyak Tanah
Kerosene

7

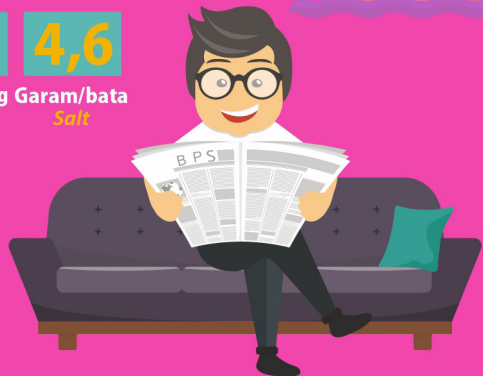
Sabun Cuci
Washing Soap

65

Tekstil
Textile

70

Batik Kasar
Batik



PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp. 50.
2. Harga eceran adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli untuk tiap jenis barang yang diecerkan menurut satuan setempat. Karena satuan setempat yang digunakan di tiap daerah mungkin berbeda, oleh karena itu pencatatan dilakukan sesuai dengan harga eceran di dalam satuan setempat yang lazim dipakai di daerah masing-masing. Sedangkan harga yang dicatat di dalam daftar isian adalah harga yang telah dikonversikan ke dalam satuan baku yang tercantum dalam daftar isian.
3. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/ penjual yang memberikan datanya

TECHNICAL NOTES

1. *Price is the amount of money stating the exchange rate of a unit of a certain object, for example the price of a piece of cake is Rp. 50*
2. *The retail price is the price of the transaction between the seller and the buyer for each type of goods that is retailed according to the local unit. Because the local units used in each region may be different, therefore recording is carried out in accordance with the retail price in the local units that are commonly used in each region. While the prices recorded in the questionnaire are the prices that have been converted into standard units listed in the questionnaire.*
3. *Rural retail price is the price of a transaction between a seller and a retail buyer in the local market for each type of goods purchased for the purpose of self-consumption and not for sale to other parties. The price recorded is the mode price (the most appear or the average price of a number of traders / sellers who provide the data*

ULASAN

Perubahan harga yang terjadi sangat mempengaruhi daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun kebutuhan penting tersebut yaitu 9 bahan pokok yang ada di ibu kota kabupaten Morowali. Hampir semua 9 bahan pokok mengalami harga yang fluktuatif, seperti beras yang harganya meningkat menjadi Rp. 9.900 per kg dan harga gula pasir yang meningkat menjadi Rp.15.000 per kg.

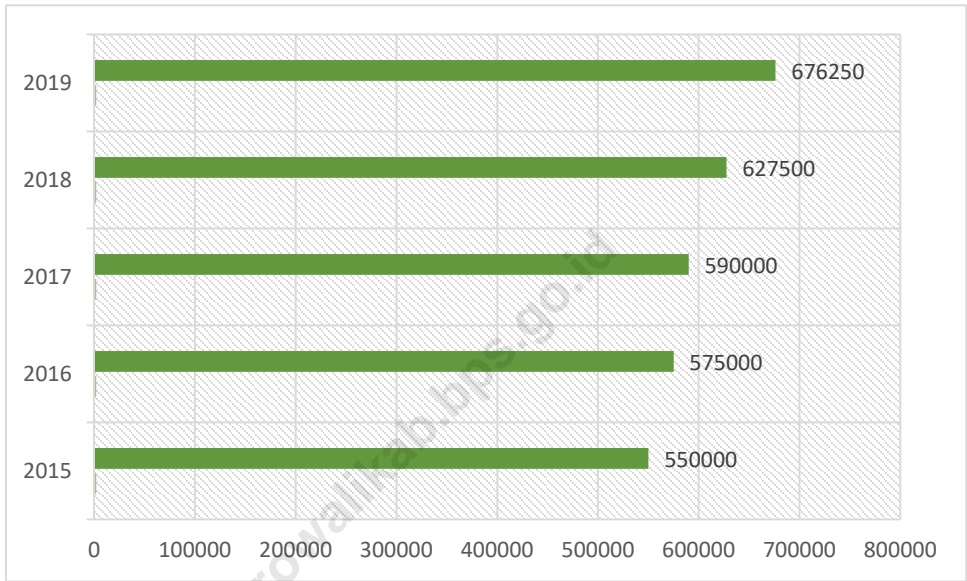
Pada tahun 2019, harga untuk emas perhiasan mengalami peningkatan dari tahun lalu menjadi Rp. 576.250/kg untuk emas 22 karat dan 676.250/kg untuk emas 23 karat. Sedangkan harga semen tonasa mengalami peningkatan juga menjadi Rp. 80.000/sak.

DESCRIPTION

The price changes that occur greatly affect people's purchasing power to meet their needs. The important needs are 9 basic ingredients in the capital city of Morowali Regency. Almost all 9 staples experienced fluctuating prices, such as rice whose price had risen to Rp. 9,900 per kg and the price of sugar has increased to Rp. 15,000 per kg.

In 2019, prices for gold jewelery have increased from previous year to Rp. 576.250/kg for 22 carat gold and 676.250/kg for 23 carat gold. While the price of tonasa cement has also increased to Rp. 80,000 / zak.

Gambar 9.1 Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019
Figures *Average Retail Price of Jewelry Golden in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019*



Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Tabel 9.1 Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015-2019
Table *Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2015-2019*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras / <i>Rice</i>	Kg	8 000	9 000	9 500	9 500	9 900
Ikan Asin / <i>Salty Fish</i>	Kg	40 000	40 000	40 000	45 000	47 000
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Liter	17 000	15 000	15 000	13 500	15 000
Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12 000	15 000	15 000	14 600	15 000
Garam / <i>Salt</i>	bata	3 000	3 000	3 000	4 125	4 600
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	liter	8 000	12 000	12 000	12 700	13 000
Sabun Cuci / <i>Washing Soap</i>	batang	4 000	4 000	4 000	5 300	7 000
Tekstil / <i>Textile</i>	meter	65 000	65 000	65 000	65 000	65 000
Batik Kasar / <i>Batik</i>	meter	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/ *Survey of Consumer Price of Rural*

Tabel 9.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019
Table *Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019*

	Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sayur-sayuran / Vegetables							
1	Bayam / Spinach	Kg	3 000	6 000	8 000	8 000	9 800
2	Kangkung / Kangkung	Kg	3 000	6 000	8 000	8 700	10 000
3	Kol Putih / White Cabbage	Kg	10 000	10 000	10 000	11 000	9 000
4	Sawi / Mustard	Kg	7 500	10 000	10 000	10 700	12 000
5	Kacang Panjang/ Beans	Kg	6 000	10 000	10 000	11 500	11 300
6	Kenteng / Potato	Kg	15 000	16 000	17 000	19 000	21 000
7	Tomat / Tomato	Kg	15 000	6 000	8 000	11 700	12 400
8	Terung / Eggplant	Kg	6 000	10 000	8 000	8 700	8 100
Buah-buahan / Fruits							
1	Pepaya / Papaya	Buah	5 000	5 000	7 000	6 300	5 000
2	Pisang Ambon / Ambonese Banana	Sisir	7 500	8 000	9 000	10 900	8 200

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Tabel 9.3 Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2015–2019
Table *Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2015–2019*

Tahun Year	Emas Perhiasan (gr) Jewelry Golden (gr)		Tepung Terigu (kg)	Semen Tonasa (sak)
	23 Karat 23 Carat	22 Karat 22 Carat	Wheat Flour (kg)	Tonasa Cement (zak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	550 000	460 000	10 500	78 000
2016	575 000	475 000	10 000	76 000
2017	590 000	490 000	10 000	73 000
2018	627 500	527 500	10 250	79 000
2019	676 250	576 250	11 400	80 000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

BAB
CHAPTER
10

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

**Pengeluaran Perkapita Sebulan
Kabupaten Morowali 2019**

Expenditure Percapita Per Month Class in Morowali

66,78%

penduduk
peoples

memiliki pengeluaran > 1 juta rupiah
have expenditure more than 1 million rupiah



**Tiga Persentase Tertinggi
Rata-rata Pengeluaran Perkapita**

Top threes Percentage Average Expenditure Per Capita

11,48%

ikan, udang, cumi, kerang
Fish/Prawn/Squid/Clam

17,07%

rokok
cigarette

24,67%

makanan dan minuman jadi
prepared food and beverages

**Pengeluaran Perkapita Tertinggi
Menurut Kelompok Bukan Makanan**

Highest Expenditure Per Capita by Non-Food Group

51,77%

digunakan untuk perumahan dan
fasilitas rumah tangga
spent for housing and household facility



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://morowalika.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Morowali untuk konsumsi makanan adalah sebesar 647.350 rupiah dan non makanan adalah sebesar 666.736 rupiah.

Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 24,67 persen. Untuk rincian yang lainnya dapat dilihat pada Tabel 10.2.

Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 51,77 persen (Tabel 10.3).

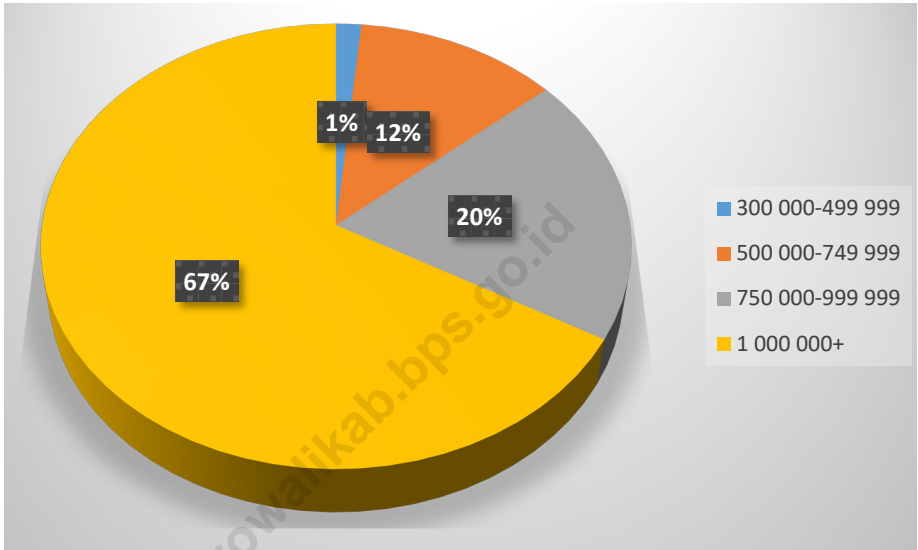
DESCRIPTION

The average expenditure per capita in the Morowali Regency for food amounted to Rp. 685,998,00 and for non food consumption amonunted to Rp. 682,890.00

On average the largest per capita food consumption is used to consumption of prepared food and beverages , that was 64.67 percent. For other food group can see on Table 10.2.

Average per capita largest non-food consumption is used to meet the needs of housing and household faility that is equal to 51.77 percent (Table 10.3).

Gambar 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2019**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://morowal.kab.bps.go.id>

Tabel 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2018 and 2019**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Persentase Penduduk Percentage of Population	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000-199 999	0,00	0,00
200 000-299 999	0,00	0,00
300 000-499 999	6,49	1,51
500 000-749 999	13,60	12,19
750 000-999 999	16,57	19,53
1 000 000+	63,35	66,78
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali, 2019
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2019

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>		Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 386	73 409	10,99	11,34
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 600	9 469	1,40	1,46
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	77 951	74 302	11,36	11,48
Daging/ <i>Meat</i>	17 523	12 798	2,55	1,98
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 888	31 610	5,67	4,88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 835	37 004	4,79	5,72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 974	6 542	1,02	1,01
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	50 009	67 838	7,29	10,48
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	16 938	15 441	2,47	2,39
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 956	19 255	3,20	2,97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 406	16 521	2,10	2,55
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 863	12 967	2,17	2,00
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	199 183	159 703	29,04	24,67
Rokok/ <i>Cigarette</i>	109 486	110 491	15,96	17,07
Jumlah/Total	685 998	647 350	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.3 Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2019
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2019

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>		Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	397 040	345 195	51,77	2,39
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 553	121 978	18,29	2,97
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	47 287	45 253	6,79	2,55
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	84 590	106 585	15,99	2,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	35 887	31 676	4,75	24,67
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	21 533	16 049	2,41	17,07
Jumlah/Total	682 890	666 736	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Tiga lapangan usaha terbesar penyumbang PDRB Morowali 2019

Top three contributor
of GRDP in Morowali 2019

Industri Pengolahan

Manufacturing Industry

36,85%

Pertambangan dan Penggalian

Mining and Excavation

31,27%

Konstruksi

Construction

14,31%

Tiga lapangan usaha laju pertumbuhan PDRB terbesar

Top Three Growth Rate of GRDP in Morowali

1

Pertambangan dan Penggalian

Mining and Excavation 17.94%

17,94%

2

Industri Pengolahan

Manufacturing Industry 17.33%

17,33%

3

Transportasi dan Pergudangan

Transportation and Storage 14.85%

14,85%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second*

kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani
- approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous*

competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-

competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge*

mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu,

improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Morowali tahun 2019 mengalami peningkatan 2,11 persen dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mengalami percepatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 12,40 persen (Tabel 11.4).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yakni sebesar 17,94 persen, diikuti oleh sektor industri pengolahan sebesar 17,33 persen. (Tabel 11.4).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDRB terbesar dari tahun ke tahun masih pada sektor industri pengolahan yakni sebesar 36,85 persen.

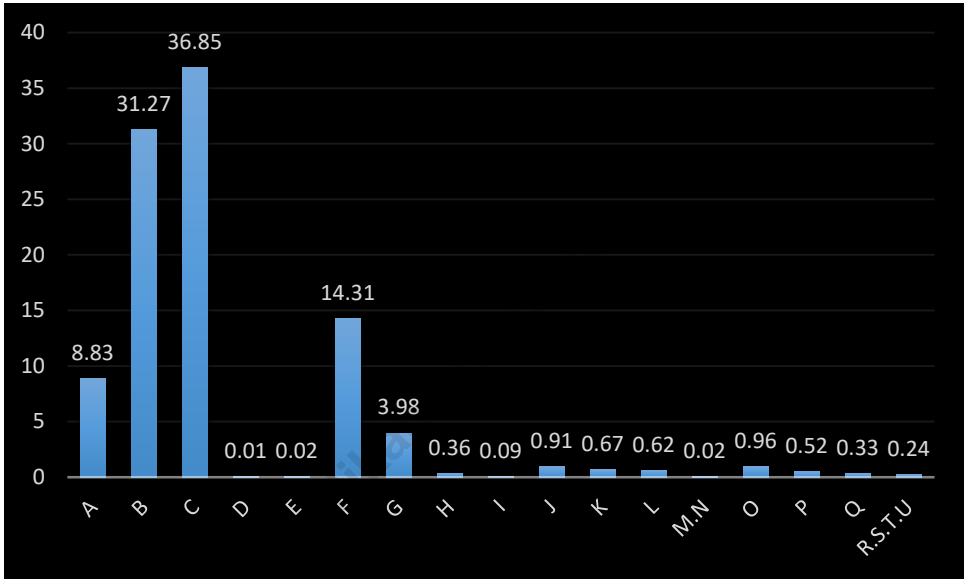
DESCRIPTION

Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. GRDP at 2010 constant market prices of Regency of Morowali in 2019 has deceleration 2.11 percent from previous year. This condition is quickly acceleration compared with the previous year's growth of 12.40 percent (Table 11.4).

The highest growth occurred in mining and quarrying which amounted to 17.94 percent, followed by manufacturing industry at 17.33 percent (Table 11.4).

Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, that was manufacturing industry, 36.85 percent.

Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019
Figures *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (percent), 2019*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

11.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA / GRDP BY INDUSTRY

Table 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 735 408	1 843 278	1 971 247	2 035 678	2 149 081
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 356 581	3 906 196	4 651 535	5 855 323	7 606 666
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 804 951	4 808 844	6 050 589	7 693 206	8 965 204
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 016	1 191	1 376	1 685	1 737
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 472	3 940	4 470	5 063	5 239
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 517 121	2 403 827	2 626 714	2 976 236	3 480 349
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	623 343	707 668	782 786	893 433	968 271
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	53 413	59 915	66 308	71 890	87 360
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 411	16 656	18 206	20 400	21 388
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	141 330	154 625	172 171	197 781	221 514
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	108 974	122 784	136 375	151 463	163 682
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	116 412	124 911	133 123	138 884	151 537
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 563	2 798	3 118	3 459	3 771
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	160 771	175 986	192 641	213 398	234 335
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	86 795	97 577	108 199	118 566	127 103
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	51 592	57 721	65 546	73 265	80 452
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39 088	45 509	51 449	57 749	59 555
PDRB/GRDP	12 818 241	14 533 426	17 035 853	20 507 479	24 327 244
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	12 818 241	14 533 426	17 035 853	20 507 479	24 327 244

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 291 910	1 345 174	1 393 406	1 405 456	1 445 552
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 153 027	3 655 288	4 237 418	4 792 799	5 652 834
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 926 708	3 734 537	4 552 230	5 434 440	6 376 436
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 095	1 224	1 396	1 611	1 641
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 154	3 414	3 739	4 052	4 049
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 910 967	1 745 156	1 863 976	1 980 844	2 244 404
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	488 185	536 589	570 027	603 127	631 727
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45 128	48 416	51 524	54 296	62 362
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 069	13 778	14 741	16 274	16 319
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	127 022	138 660	151 364	168 654	170 660
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	86 122	94 568	101 405	108 765	116 946
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	96 235	101 057	103 848	106 052	108 331
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 127	2 295	2 507	2 726	2 961
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123 810	131 293	141 039	153 324	166 954
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	72 515	77 509	81 850	86 442	90 323
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	45 817	50 349	55 396	60 715	66 422
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	32 863	35 096	37 972	41 046	41 908
PDRB/GRDP	10 419 752	11 714 403	13 363 839	15 020 621	17 199 828
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	10 419 752	11 714 403	13 363 839	15 020 621	17 199 828

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13,54	12,68	11,57	9,93	8,83
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,19	26,88	27,30	28,55	31,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	29,68	33,09	35,52	37,51	36,85
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	19,64	16,54	15,42	14,51	14,31
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,86	4,87	4,59	4,36	3,98
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,42	0,41	0,39	0,35	0,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,12	0,11	0,11	0,10	0,09
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,10	1,06	1,01	0,96	0,91
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,85	0,84	0,80	0,74	0,67
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,91	0,86	0,78	0,68	0,62
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,25	1,21	1,13	1,04	0,96
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68	0,67	0,64	0,58	0,52
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,40	0,40	0,38	0,36	0,33
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,30	0,31	0,30	0,28	0,24
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,94	4,12	3,59	0,86	2,85
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	110,95	15,93	15,93	13,11	17,94
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	338,20	27,60	21,90	19,38	17,33
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,95	11,71	14,07	15,40	1,85
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,98	8,23	9,53	8,38	-0,08
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,28	-8,68	6,81	6,27	13,31
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24,27	9,92	6,23	5,81	4,74
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	28,77	7,29	6,42	5,38	14,85
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,41	5,43	6,99	10,40	0,28
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,74	9,16	9,16	11,42	1,19
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,51	9,81	7,23	7,26	7,52
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18,68	5,01	2,76	2,12	2,15
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,60	7,92	9,22	8,73	8,63
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,45	6,04	7,42	8,71	8,89
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,31	6,89	5,60	5,61	4,49
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,64	9,89	10,03	9,60	9,40
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,58	6,80	8,19	8,09	2,10
PDRB/GRDP	67,82	12,42	14,08	12,40	14,51
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	67,82	12,42	14,08	12,40	14,51

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100) 2015–2019
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100) 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	134,33	137,03	141,47	144,84	148,67
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,46	106,86	109,77	122,17	134,56
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	130,01	128,77	132,91	141,56	140,60
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	92,71	97,31	98,58	104,58	105,88
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	110,09	115,41	119,55	124,94	129,40
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	131,72	137,74	140,92	150,25	155,07
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	127,69	131,88	137,32	148,13	153,27
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	118,36	123,75	128,69	132,40	140,09
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	117,92	120,89	123,50	125,36	131,06
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,26	111,51	113,75	117,27	129,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	126,53	129,84	134,49	139,26	139,96
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120,97	123,60	128,19	130,96	139,88
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	120,52	121,89	124,38	126,92	127,36
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	129,85	134,04	136,59	139,18	140,36
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,69	125,89	132,19	137,16	140,72
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	112,60	114,64	118,32	120,67	121,12
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118,94	129,67	135,49	140,69	142,11
PDRB/GRDP	123,02	124,06	127,48	136,53	141,44
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	123,02	124,06	127,48	136,53	141,44

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.1.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Morowali Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2019
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Morowali Regency by industry (Percent) 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,79	2,01	3,24	2,38	2,64
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,41	0,38	2,72	11,29	10,15
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-5,35	-0,95	3,22	6,51	-0,68
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-1,02	4,97	1,30	6,08	1,25
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,82	4,83	3,59	4,51	3,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,08	4,57	2,31	6,62	3,21
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,96	3,29	4,13	7,87	3,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,23	4,55	3,99	2,88	5,80
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,73	2,52	2,16	1,50	4,55
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,79	0,22	2,00	3,10	10,68
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,96	2,61	3,58	3,55	0,51
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,28	2,18	3,71	2,16	6,81
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,24	1,14	2,04	2,04	0,34
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,80	3,22	1,90	1,90	0,85
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,62	5,18	5,01	3,76	2,59
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,44	1,81	3,21	1,98	0,38
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,05	9,02	4,49	3,84	1,01
PDRB/GRDP	1,13	0,85	2,75	7,10	3,60
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non Migas	1,13	0,85	2,75	7,10	3,60

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

11.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN / GRDP BY EXPENDITURE

Tabel 11.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 325 523	3 639 962	4 006 064	4 495 237	5 034 494
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	76 673	86 443	97 534	116 936	138 440
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	596 054	629 004	701 185	711 888	798 282
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 332 189	9 638 620	10 897 901	11 502 728	19 843 741
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	809 577	1 477 022	559 712	2 429 872	-148 043
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-321 775	-937 625	773 457	1 250 817	-1 339 669
PDRB/GRDP	12 818 241	14 533 426	17 035 853	20 507 479	24 327 244

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Tabel 11.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	2 442 409	2 581 176	2 747 851	2 950 150	3 137 982
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	56 144	60 440	65 529	75 051	84 995
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	421 474	420 817	439 337	431 509	447 087
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5 780 032	7 092 524	7 223 860	7 530 194	12 808 673
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	551 786	1 017 843	310 041	1 009 384	-18 907
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	1 167 908	541 603	2 577 221	3 024 334	739 999
PDRB/GRDP	10 419 752	11 714 403	13 363 839	15 020 621	17 199 828

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

BAB
CHAPTER

12

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPALITY
COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
MOROWALI 2019 **72,02**
tertinggi kedua setelah Kota Palu
Morowali has second highest number IPM after Palu City

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK
Kabupaten Morowali Tahun 2019
tertinggi
di Sulawesi Tengah maupun
di Indonesia yaitu
sebesar **14,51 %**

*In 2019, the growth rate of
Gross Regional Domestic Product
ADHK in Morowali Regency is 14.51%,
the number is still highest in Central Sulawesi
and in Indonesia*



Jumlah Penduduk Miskin
di Kabupaten Morowali Tahun 2019 adalah
sebesar **16,61** ribu, merupakan
angka **terendah kedua** di
Provinsi Sulawesi Tengah.

*Number of Poor People in
Morowali Regency in 2019 is 16.61 thousands,
this number is the **bottom two**
in Central Sulawesi.*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n-1 terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. **Growth Rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$ divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Poor** is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

ULASAN

Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 490.915 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 75.003 jiwa.

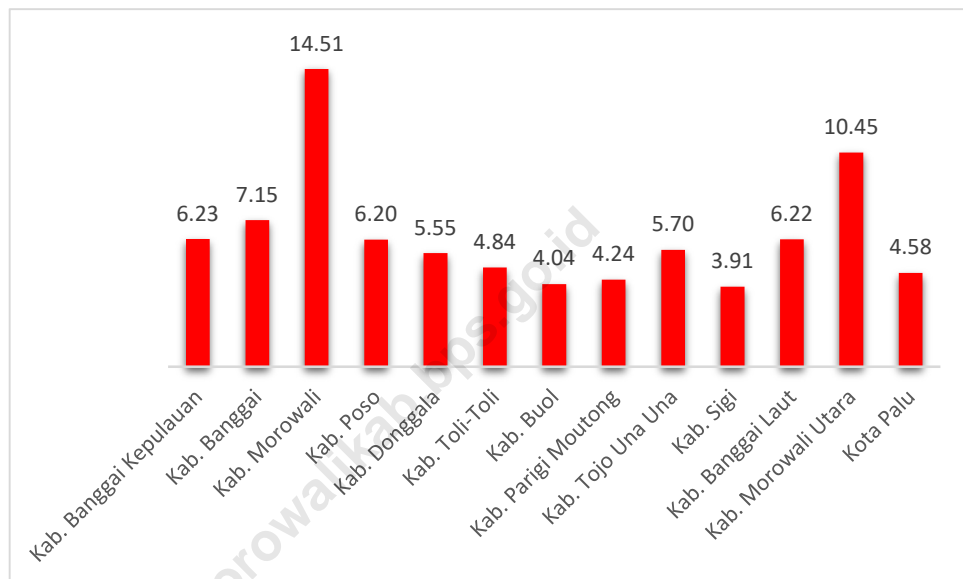
Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstanta tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 14,51%, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Sigi sebesar 3,91%. (Tabel 12.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 12.3 dan 12.4.

DESCRIPTION

The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2019 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 490,915 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 75,003 people.

Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 14.51%, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Sigi of 3.91%. (Table 12.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 12.3 and 12.4.

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2019
Figures *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2019*



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.1 Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang) 2015-2019
The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2015-2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	114 980	116 011	116 811	117 633	118 401
Banggai	354 402	360 022	365 616	371 322	376 808
Morowali	113 132	115 199	117 330	119 292	121 296
Poso	235 567	240 812	245 993	251 185	256 393
Donggala	293 742	296 380	299 174	301 591	304 110
Toli-Toli	225 875	228 496	230 996	233 409	235 800
Buol	149 004	152 296	155 593	158 790	162 179
Parigi Moutong	457 707	465 883	474 339	482 794	490 915
Tojo Una-Una	147 536	149 214	150 820	152 476	153 991
Sigi	229 474	232 174	234 588	237 011	239 421
Banggai Laut	69 514	70 886	72 298	73 697	75 003
Morowali Utara	117 670	120 322	122 985	125 624	128 323
Palu	368 086	374 020	379 782	385 619	391 383

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Table 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2016-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	5,94	6,00	6,19	6,23
Banggai	38,22	8,71	6,45	7,15
Morowali	12,42	14,08	12,40	14,51
Poso	6,03	6,10	6,16	6,20
Donggala	4,32	5,31	2,62	5,55
Toli-Toli	4,86	5,08	5,36	4,84
Buol	3,09	4,00	4,09	4,04
Parigi Moutong	5,04	5,26	4,62	4,24
Tojo Una-Una	5,16	5,62	3,94	5,70
Sigi	5,03	6,13	4,42	3,91
Banggai Laut	7,30	6,26	6,67	6,22
Morowali Utara	5,76	6,02	8,89	10,45
Kodya Palu	5,50	5,53	5,06	4,58

Catatan/Note : *Angka Sementara/Temporary Value, **Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value
 Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.3 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2015-2019
Table *Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2015-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	18,57	18,72	18,56	18,38	17,54
Banggai	34,74	33,97	33,5	33,73	29,30
Morowali	17,79	17,36	16,99	17,03	16,61
Poso	42,64	42,23	41,88	41,75	39,92
Donggala	54,17	55,69	54,44	54,28	55,83
Toli-Toli	30,7	30,68	30,64	31,8	30,79
Buol	24,31	25,27	25,76	25,4	24,51
Parigi Moutong	82,61	82,38	82,88	83,66	81,36
Tojo Una-Una	27,62	27,62	27,3	27,78	26,36
Sigi	29,14	29,55	29,55	29,78	30,82
Banggai Laut	12,33	11,59	11,63	11,97	11,46
Morowali Utara	19,81	19,22	19,25	19,40	19,25
Kodya Palu	27,19	26,24	25,49	25,26	26,62
Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2015-2019
Human Development Index (HDI) by Regency/ Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	62,97	63,45	64,07	64,68	65,13
Banggai	67,44	68,17	69,00	69,85	70,36
Morowali	69,12	69,69	70,41	71,14	72,02
Poso	68,13	68,83	69,78	70,68	71,40
Donggala	63,82	64,42	64,66	65,14	65,49
Toli-Toli	62,72	63,27	64,05	64,60	65,42
Buol	65,61	66,37	66,69	67,30	67,69
Parigi Moutong	62,79	63,60	64,09	64,85	65,47
Tojo Una-Una	61,33	62,27	62,61	63,38	64,52
Sigi	65,35	65,95	66,72	67,66	68,16
Banggai Laut	62,90	63,49	64,08	64,80	65,27
Morowali Utara	66,00	66,57	67,35	67,95	68,45
Kodya Palu	79,63	79,73	80,24	80,91	81,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

BPS - Statistics of Morowali Regency

Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko, Bungku Tengah
Telp (0409) 222096

Homepage: morowalikab.bps.go.id | Email: bps7203@bps.go.id

ISSN 2715-2847



9 772715 284006